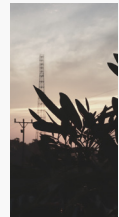


KABUPATEN BUOL DALAM ANGKA 2021

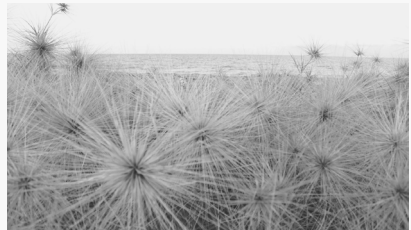
Buol Regency in Figures 2021





KABUPATEN BUOL DALAM ANGKA 2021

Buol Regency in Figures 2021



Kabupaten Buol Dalam Angka

Buol Regency in Figures

2021

ISSN : 2549-242X

No. Publikasi/Publication Number : 72070.2103

Katalog/Catalog : 1102002.7207

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 278 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

BPS-Statistics of Buol Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

BPS-Statistics of Buol Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

BPS-Statistics of Buol Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pemandangan Kabupaten Buol

Buol Regency's Landscape

Diterbitkan Oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Buol/*BPS-Statistics of Buol Regency*

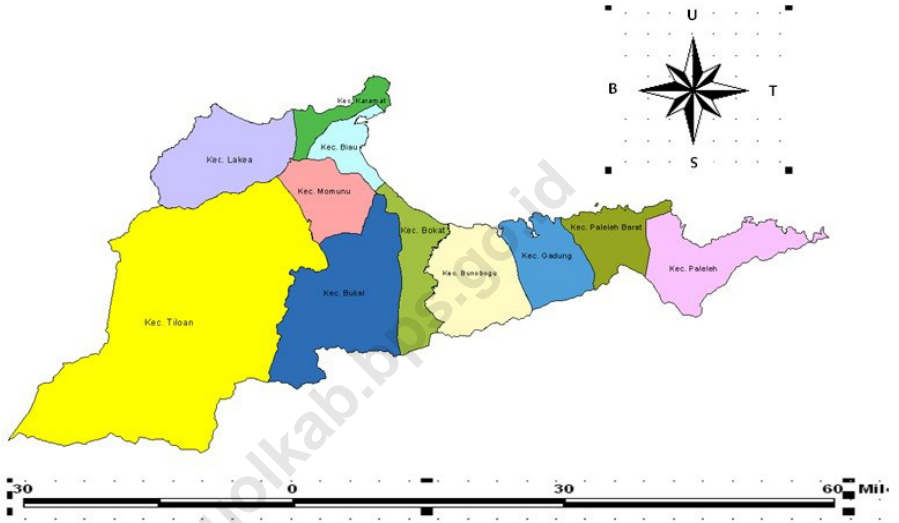
Dicetak oleh/Printed by:

UD. RIO PALU

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Peta Wilayah Kabupaten Buol
Map of Buol Regency



KEPALA BPS KABUPATEN BUOL
CHIEF STATISTICIAN OF BUOL REGENCY



Purwaningsih, S.ST., S.E., M.Si.



Kata Pengantar

Kabupaten Buol Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buol. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buol.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Buol, Februari 2021
Kepala BPS Kabupaten Buol

Purwaningsih, S.ST., S.E., M.Si.



Preface

Buol Regency in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Buol Regency. We are aware that this publication is not perfect yet and has not filled the user's expectation, especially for the planners, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Buol, February 2021
Chief Statistician of Buol Regency

Purwaningsih, S.ST., S.E., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	129
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	175
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	185
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	197
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative, and prices</i>	215
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	227
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	237
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	249
13. Perbandingan Antarkabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality Comparison</i>	269

<https://buolkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	9
GEOGRAPHY CONDITION	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020	9
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020.....</i>	<i>9</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020.....	11
<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buol Regency, 2020</i>	<i>11</i>
1.2 IKLIM.....	12
CLIMATE.....	12
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos, 2020.....	12
<i>Observation of Climate Elements By Month at Lalos Station, 2020.....</i>	<i>12</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF.....	23
ADMINISTRATIVE AREA	23
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020	23
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016-2020</i>	<i>23</i>
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	24
HUMAN RESOURCES	24
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2020.....	24
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2020 and December 2020.....</i>	<i>24</i>
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember (2020) dan Desember (2020)	26
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December</i>	<i>26</i>

	Halaman Page
(2020) and December (2020).....	26
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020	28
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020.....</i>	28
2.3 DPRD KABUPATEN BUOL.....	30
LOCAL REPRESENTATIVE OF BUOL REGENCY.....	30
2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020.....	30
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2020.....</i>	30
2.3.2 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2016-2020.....	31
<i>Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2016-2020</i>	31
2.4 KEUANGAN DAERAH.....	32
LOCAL FINANCE.....	32
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017–2020	32
<i>Actual Revenues of Government of Buol Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2017–2020</i>	32
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2017–2020.....	34
<i>Actual Expenditures of Government of Buol Regency by Source of Expenditures (million rupiahs), 2017–2020.....</i>	34
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	35
3.1 PENDUDUK.....	45
POPULATION.....	45
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020	45

	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2020.....</i>	45
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020..... <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2020</i>	48 48
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020..... <i>Population by Age Group and Sex in Buol Regency, 2020</i>	49 49
3.2	KETENAGAKERJAAN	50
	EMPLOYEMENT	50
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2020.....</i>	50 50
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buol, 2020..... <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buol Regency, 2020.....</i>	51 51
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Buol</i>	53 53
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buol</i>	54 54
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous</i>	55

	Halaman Page
	55
3.2.6	56
	56
3.2.7	57
	57
3.2.8	58
	58
4.	59
4.1	71
	71
4.1.1	71
	71
4.1.2	74
	74
4.1.3	

	Halaman Page
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	75
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>75</i>
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	78
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>78</i>
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	81
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>81</i>
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	84
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>84</i>
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	87
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>87</i>
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	90
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>90</i>
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di	

	Halaman Page
Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021.....	93
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	<i>93</i>
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018– 2020.....	96
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018– 2020.....</i>	<i>96</i>
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020	101
<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Buol Regency, 2019 and 2020.....</i>	<i>101</i>
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020.....	102
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Buol Regency, 2019 and 2020</i>	<i>102</i>
4.2 KESEHATAN	103
HEALTH.....	103
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018–2020	103
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018– 2020.....</i>	<i>103</i>
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020.....	109
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020.....</i>	<i>109</i>
4.2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2015-2020.....	111
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015-2020.....</i>	<i>111</i>
4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020	112
<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village</i>	

	Halaman Page
<i>maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020.....</i>	112
4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buol 2020.....	115
<i>Number of Cases of the Most Diseses in Buol Regency, 2020.....</i>	115
4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buol, 2016-2020.....	116
<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buol Regency, 2016-2020.....</i>	116
4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buol, 2016-2020.....	117
<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buol Regency, 2016-2020.....</i>	117
4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020.....	118
<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buol Regency, 2020.....</i>	118
4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020.....	119
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buol Regency, 2020.....</i>	119
4.3 AGAMA	121
RELIGION	121
4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2020.....	121
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020.....</i>	121
4.4 KRIMINAL	122
CRIME	122
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Buol, 2020	122
<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buol Regency, 2020</i>	122

	Halaman Page
4.4.2 Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buol, 2018-2020.....	123
<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict police Office in Buol Regency, 2018-2020.....</i>	<i>123</i>
4.5 KEMISKINAN	124
<i>POVERTY.....</i>	<i>124</i>
4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2015-2020	124
<i>Poverty Line and Number of Poor People in Buol Regency, 2015-2020..</i>	<i>124</i>
124	
4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buol, 2013–2020.....	125
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buol Regency, 2013–2020</i>	<i>125</i>
4.6 SOSIAL LAINNYA	126
<i>OTHER SOCIAL AFFAIRS.....</i>	<i>126</i>
4.6.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2018– 2020	126
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2018– 2020.....</i>	<i>126</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	129
5.1 HORTIKULTURA	139
<i>HORTICULTURE.....</i>	<i>139</i>
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020	139
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020</i>	<i>139</i>
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020	143
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019</i>	

	Halaman Page
<i>and 2020</i>	143
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2020	147
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017-2020</i>	147
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017-2020	148
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017-2020</i>	148
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020.....	149
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020</i>	149
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 dan 2020	151
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020</i>	151
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017-2020.....	153
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020</i>	153
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020	154
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020</i>	154
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020	155
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020</i>	155
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 dan 2020.....	157
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020</i>	157
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017-2020	159
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020</i>	159

	Halaman Page
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2020	160
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2020.</i>	160
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kwintal), 2019 dan 2020	161
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2019 and 2020.....</i>	161
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017-2020.....	164
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2017-2020</i>	164
5.2 PERKEBUNAN.....	165
<i>ESTATE CROPS</i>	165
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020	165
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020</i>	165
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020.....	169
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020.....</i>	169
5.3 PETERNAKAN.....	173
<i>LIVESTOCK</i>.....	173
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2020	173
<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2020.....</i>	173
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2020	174
<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2020.....</i>	174

	Halaman Page
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	175
PERTAMBANGAN DAN ENERGI	181
MINING AND ENERGY.....	181
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2020.....	181
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2020.....</i>	<i>181</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016-2020	182
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016-2020</i>	<i>182</i>
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2020	183
<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2020.....</i>	<i>183</i>
7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	185
PARIWISATA.....	193
TOURISM	193
7.1 Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020	193
<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buol Regency, 2019 dan 2020.....</i>	<i>193</i>
7.2 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016-2020 ...	194
<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016-2020.....</i>	<i>194</i>
7.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Buol, 2015–2020.....	195
<i>Number of International and Domestic Victors in Buol Regency, 2015–2020</i>	<i>195</i>
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMUNICATION	197
8.1 TRANSPORTASI.....	209
TRANSPORTATION	209
8.1.1 Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2018–2020	209

	Halaman Page
<i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2018–2020</i>	209
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buol (km), 2018–2020.....	210
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Buol Regency (km), 2018–2020</i>	210
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km), 2018–2020.....	211
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km), 2018–2020</i>	211
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol (km), 2020	212
<i>Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2020</i>	212
8.2 KOMUNIKASI	213
COMMUNICATION	213
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017–2020	213
<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Buol Regency, 2017-2020</i>	213
8.2.2 Banyaknya Surat, Pos Paket, dan Wesel Menurut Arus Lalu Lintasnya di Kabupaten Buol, 2020	214
<i>Number of Letter, Parcel, and Wesel by the Traffic in Buol Regency, 2020</i>	214
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	215
PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA	221
BANKING, COOPERATIVE, ADN PRICES	221
9.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2020	221
<i>Retail Prices of Selected Commodities by Month of Buol Regency, 2020</i>	221
9.2 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol,	

	Halaman Page
2017–2020.....	224
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2017–2020.....</i>	<i>224</i>
9.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buol 2020.....	225
<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict i in Buol Regency, 2020.....</i>	<i>225</i>
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	227
PENGELUARAN PENDUDUK	233
POPULATION EXPENDITURE	233
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020.....	233
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Buol Regency, 2019 and 2020</i>	<i>233</i>
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020.....	234
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buol Regency, 2019 and 2020.....</i>	<i>234</i>
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020.....	235
<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Buol Regency, 2019 and 2020</i>	<i>235</i>
11. PERDAGANGAN/TRADE	237
PERDAGANGAN	245
TRADE	245
11.1 Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buol, 2016-2020.....	245
<i>Number of Establishment by type of Bussiness Entity in Buol Regency, 2016–2020.....</i>	<i>245</i>
11.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020	246
<i>Number of Merchants by Subdistrict in Buol Regency, 2020.....</i>	<i>246</i>
11.3 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2016–2020.....	247

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2019–2020.....	247
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	249
SISTEM NERACA NASIONAL	259
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	259
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2020	259
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2020.....</i>	<i>259</i>
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2020	261
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2020</i>	<i>261</i>
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016-2020.....	263
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016-2020.....</i>	<i>263</i>
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016- 2020.....	265
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017-2020.....</i>	<i>265</i>
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (juta rupiah), 2015–2019.....	267
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	<i>267</i>
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2016–2020.....	268
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	<i>268</i>

13.	PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA /REGENCY/ MUNICIPALITY COMPARISON	269
	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	275
	REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON.....	275
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2016–2020	275
	Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2016–2020	275
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2016–2020	276
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2016–2020.....	276
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2016–2020.....	277
	Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2016–2020.....	277
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016–2020.....	278
	Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2016–2020	278

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2020	7
	<i>Percentage of Subdistricts Total Area in Buol Regency (%), 2020.....</i>	<i>7</i>
1.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2020	8
	<i>Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2020.....</i>	<i>8</i>
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan di Kabupaten Buol, 2020	21
	<i>Percentage of Regional Government Civil Servants by Hierarchy 2020</i>	<i>21</i>
2.2	Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2020	22
	<i>Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2020.....</i>	<i>22</i>
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020	43
	<i>Population by Sex and Subdistrict in Buol Regency, 2020.....</i>	<i>43</i>
3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020	44
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2020.....</i>	<i>44</i>
4.1	Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Buol, 2015-2020	69
	<i>Percentage of Poor People, Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buol Regency, 2015–2020.....</i>	<i>69</i>
4.2	Jumlah Tindak Pidana dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buol, 2020.....	70
	<i>Number of Reported Criminal Cases and Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict police Office in Buol Regency, 2020.....</i>	<i>70</i>
5.1	Persentase Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol (ton), 2020	137
	<i>Percentage of Coconut Production by Subdistrict in Buol Regency (ton), 2020.....</i>	<i>137</i>
5.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor),	

	Halaman Page
2020	138
<i>Poultry Population by Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2020..</i>	<i>138</i>
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016-2020.....	179
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016-2020.....</i>	<i>179</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2020	180
<i>Number of Water Customers by Subdistrict, 2020</i>	<i>180</i>
7.1 Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Buol, 2015–2020	191
<i>Number of Domestic Victors in Buol Regency, 2015–2020</i>	<i>191</i>
7.2 Persentase Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2020	192
<i>Percentage of Restaurants by Subdistrict, 2020</i>	<i>192</i>
8.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2020	207
<i>Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2020</i>	<i>207</i>
8.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km), 2018–2020.....	208
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km), 2018– 2020.....</i>	<i>208</i>
9.1 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol 2020.....	219
<i>Number of Cooperatives by Subdistrict i in Buol Regency, 2020.....</i>	<i>219</i>
9.2 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017–2020.....	220
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2017– 2020.....</i>	<i>220</i>
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020	231
<i>Monthly Average Expenditure per Capita for Food by Commodity (rupiahs) in Buol Regency, 2019 and 2020</i>	<i>231</i>
10.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Bukan Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020	232
<i>Monthly Average Expenditure per Capita for Non-Food by Commodity</i>	<i>232</i>

	Halaman Page
<i>(rupiahs) in Buol Regency, 2019 and 2020</i>	232
11.1 Jumlah Pedagang Besar Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020	243
<i>Number of Wholesaler by Subdistrict in Buol Regency, 2020</i>	243
11.1 Jumlah Pedagang Menengah Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020	244
<i>Number of Medium Trader by Subdistrict in Buol Regency, 2020</i>	244
12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016- 2020	257
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017-2020</i>	257
13.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2020	273
<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2020</i>	273
13.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020	274
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2020</i>	274

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

Mei / May
27,9

Rata-rata Tertinggi
Highest Average

Juli / July
26,3

Rata-rata Terendah
Lowest Average



Suhu
Temperature
(Celcius)

Curah Hujan
Precipitation
(mm)



Rata-rata Tertinggi
Highest Average

Juni / June
727,3

Rata-rata Terendah
Lowest Average

Maret / March
61,9

April / April
1,78

Rata-rata Tertinggi
Highest Average

Februari
February
1,34

Rata-rata Terendah
Lowest Average



Kecepatan Angin
Wind Velocity
(m/s)

Rata-rata Tertinggi
Highest Average

Juli / July
87,6

Rata-rata Terendah
Lowest Average

April / April
82,6

Kelembaban
Humidity
(%)



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Buol terletak pada posisi 120° - $122^{\circ}09'$ Bujur Timur dan $0,35^{\circ}$ - $1,20^{\circ}$ Lintang Utara.
2. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Buol memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi, Selatan - Provinsi Gorontalo, Barat - Kabupaten Toli-Toli, Timur - Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Kabupaten Buol terdiri dari 115 desa/kelurahan yang tersebar di 11 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Lakea: Desa Tuinan, Lakea II, Lakea I, Lakuan Buol, Bukaan, Ilambe, dan Ngune.
 - Kecamatan Biau: Kelurahan Bugis, Kulango, Buol, Kali, Leok II, Leok I, dan Kumaligon.
 - Kecamatan Karamat: Desa Lamakan, Busak II, Busak I, Monano, Baruga, Mendaan, dan Mokupo.
 - Kecamatan Momunu: Desa Momunu, Taluan, Pinamula, Pujimulyo, Potugu, Tongon, Panimbul, Pomayagon, Guamonial, Lamadong 2, Lamadong 1, Pajeko, Suraya, Wakat, Mangubi, dan Pinamula Baru.
 - Kecamatan Tiloan: Desa Jatimulyo, Panilan Jaya,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Buol Regency is located between $0,35^{\circ}$ and $1,20^{\circ}$ North latitude and 120° and $122,09^{\circ}$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Buol Regency has boundaries as follows: North - Sulawesi Sea; South - Gorontalo Province and Buol Regency; West - Tolitoli Regency; East - Gorontalo Utara Regency.*
3. *Buol Regency has 115 villages spreading over eleven subdistrict. These include:*
 - *Lakea Subdistrict: Tuinan, Lakea II, Lakea I, Lakuan Buol, Bukaan, Ilambe, and Ngune.*
 - *Biau Subdistrict: Bugis, Kulango, Buol, Kali, Leok II, Leok I, and Kumaligon.*
 - *Karamat Subdistrict: Lamakan, Busak II, Busak I, Monano, Baruga, Mendaan, and Mokupo.*
 - *Momunu Subdistrict: Momunu, Taluan, Pinamula, Pujimulyo, Potugu, Tongon, Panimbul, Pomayagon, Guamonial, Lamadong 2, Lamadong 1, Pajeko, Suraya, Wakat, Mangubi, and Pinamula Baru.*
 - *Tiloan Subdistrict: Jatimulyo, Panilan Jaya, Kokobuka, Airterang, Boilan, Lomuli, Balau,*

Kokobuka, Airterang, Boilan, Lomuli, Balau, Maniala, dan Monggonit.

- Kecamatan Bokat: Desa Poongan, Tayadun, Bongo, Bokat IV, Doulan, Kodolagon, Bokat, Kantanan, Negeri Lama, Tikopo, Duwamayo, Butukan, Tang, Bukamog, dan Langudon.
 - Kecamatan Bukal: Desa Unone, Winangun, Rantemaranu, Modo, Mopu, Potangoan, Diat, Biau, Bungkudu, Yugut, Mooyong, Binuang, Bukal, dan Mulat.
 - Kecamatan Bunobogu: Desa Lonu, Bunobogu, Tamit, Konamukan, Ponipingan, Inalatan, Botugolu, Domag Mekar, Pokobo, dan Bunobogu Selatan.
 - Kecamatan Gadung: Desa Diapatih, Bulagidun, Labuton, Lokodoka, Taat, Matinan, Lokodidi, Lripubogu, Nandu, Bulagidun Tanjung, dan Pandangan.
 - Kecamatan Paleh: Desa Lintidu, Paleh, Tolau, Kuala Besar, Batu Rata, Talaki, Lilito, UPT Lilito/Pionoto, Mulangato, Umu, Dopalak, dan Dutuno.
 - Kecamatan Paleh Barat: Desa Bodi, Tayokan, Harmoni, Lunguto, Timbulon, Oyak, dan Hulubalang.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa
- Maniala, and Monggonit.*
- *Bokat Subdistrict: Poongan, Tayadun, Bongo, Bokat IV, Doulan, Kodolagon, Bokat, Kantanan, Negeri Lama, Tikopo, Duwamayo, Butukan, Tang, Bukamog, and Langudon.*
 - *Bukal Subdistrict: Unone, Winangun, Rantemaranu, Modo, Mopu, Potangoan, Diat, Biau, Bungkudu, Yugut, Mooyong, Binuang, Bukal, and Mulat.*
 - *Bunobogu Subdistrict: Lonu, Bunobogu, Tamit, Konamukan, Ponipingan, Inalatan, Botugolu, Domag Mekar, Pokobo, and Bunobogu Selatan.*
 - *Gadung Subdistrict: Diapatih, Bulagidun, Labuton, Lokodoka, Taat, Matinan, Lokodidi, Lripubogu, Nandu, Bulagidun Tanjung, and Pandangan.*
 - *Paleh Subdistrict: Lintidu, Paleh, Tolau, Kuala Besar, Batu Rata, Talaki, Lilito, UPT Lilito/Pionoto, Mulangato, Umu, Dopalak, and Dutuno.*
 - *Paleh Barat Subdistrict: Bodi, Tayokan, Harmoni, Lunguto, Timbulon, Oyak, and Hulubalang.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential*

(Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh

(Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census

wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2015, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2015 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

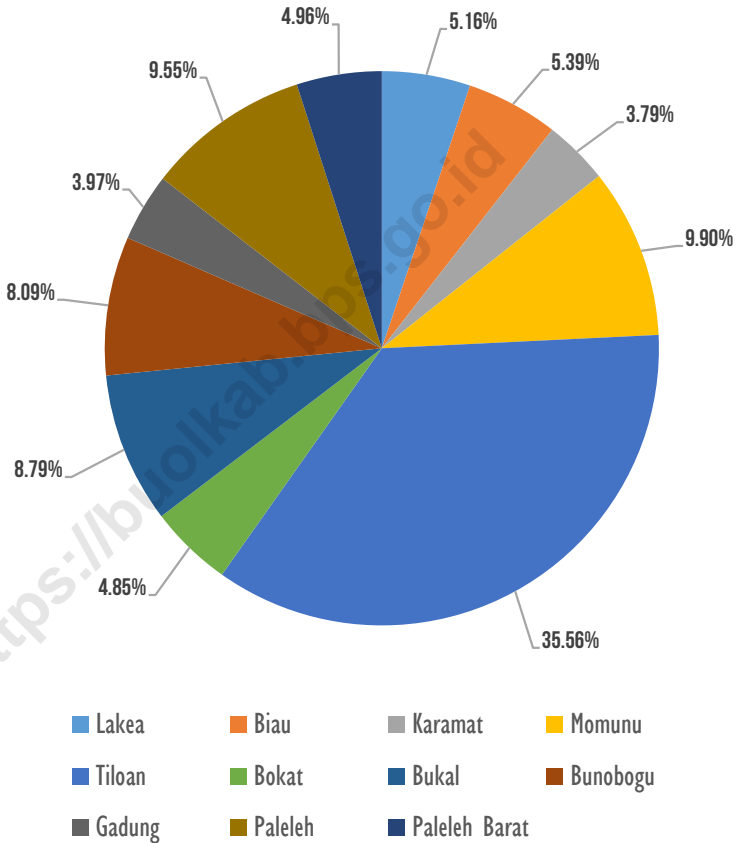
of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2015.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2015 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

Gambar 1.1
Figures

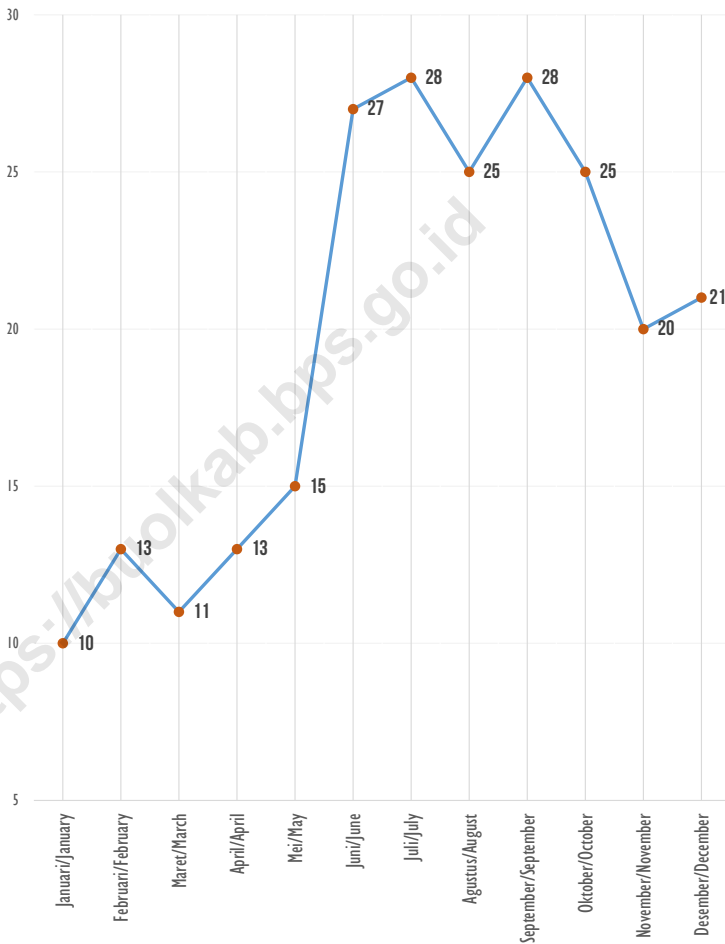
**Persentase Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%),
2020**
**Percentage of Subdistricts Total Area in Buol Regency (%),
2020**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar
Figures 1.2

Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2020
Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2020



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/Meteorological of Lalos, Tolitoli

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lakea	Desa Lakea II	208,55
Biau	Kelurahan Leok II	217,80
Karamat	Desa Busak I	153,10
Momunu	Desa Lamadong I	400,40
Tiloan	Desa Air Terang	1 437,70
Bokat	Desa Bokat	196,10
Bukal	Desa Unone	355,52
Bunobogu	Desa Bonobogu Selatan	327,15
Gadung	Desa Bulagidun	160,38
Paleleh	Desa Paleleh	386,19
Paleleh Barat	Desa Timbulon	200,68
Buol	Kecamatan Biau	4 043,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Lakea	5,16	-
Biau	5,39	-
Karamat	3,79	3
Momunu	9,90	-
Tiloan	35,56	-
Bokat	4,85	-
Bukal	8,79	-
Bunobogu	8,09	-
Gadung	3,97	-
Paleleh	9,55	8
Paleleh Barat	4,96	2
Buol	100,00	13

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buol Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Lakea	1 375	38,07
Biau	525	0,00
Karamat	475	19,97
Momunu	875	7,39
Tiloan	2 000	26,25
Bokat	775	10,98
Bukal	800	15,05
Bunobogu	1 300	29,14
Gadung	1 900	54,80
Paleleh	1 550	98,98
Paleleh Barat	1 300	82,70
Buol	525	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Month at Lalos Station, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,30	27,33	34,00	61,00	84,50	98,00
Februari/February	21,00	27,19	33,80	61,00	84,68	100,00
Maret/March	21,70	27,34	34,70	50,00	84,67	99,00
April/April	22,50	27,61	34,60	54,00	82,61	99,00
Mei/May	21,00	27,92	34,10	61,00	84,62	99,00
Juni/June	22,70	27,04	32,80	62,00	85,92	100,00
Juli/July	22,40	26,33	32,50	58,00	87,56	98,00
Agustus/August	22,40	26,87	33,00	57,00	84,40	99,00
September/September	22,60	26,46	32,00	63,00	86,81	99,00
Oktober/October	22,00	26,79	33,00	61,00	86,50	100,00
November/November	23,00	27,11	32,60	62,00	85,51	98,00
Desember/December	23,00	27,41	34,10	49,00	83,50	99,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	<i>calm</i>	1,44	6,17	1005,20	1009,61	1014,10
Februari/February	<i>calm</i>	1,34	6,17	1005,80	1010,46	1014,10
Maret/March	<i>calm</i>	1,43	5,14	1005,00	1009,80	1013,90
April/April	<i>calm</i>	1,78	7,20	1006,10	1009,70	1013,20
Mei/May	<i>calm</i>	1,58	6,17	1000,30	1008,85	1013,30
Juni/June	<i>calm</i>	1,60	6,69	1005,30	1008,98	1013,00
Juli/July	<i>calm</i>	1,50	6,17	1005,20	1008,27	1012,00
Agustus/August	<i>calm</i>	1,64	6,17	1003,30	1008,73	1012,40
September/September	<i>calm</i>	1,44	7,20	1004,30	1008,71	1011,80
Oktober/October	<i>calm</i>	1,68	9,26	1004,00	1008,03	1012,60
November/November	<i>calm</i>	1,51	8,23	1004,40	1008,50	1012,50
Desember/December	<i>calm</i>	1,63	10,80	1003,60	1007,62	1012,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

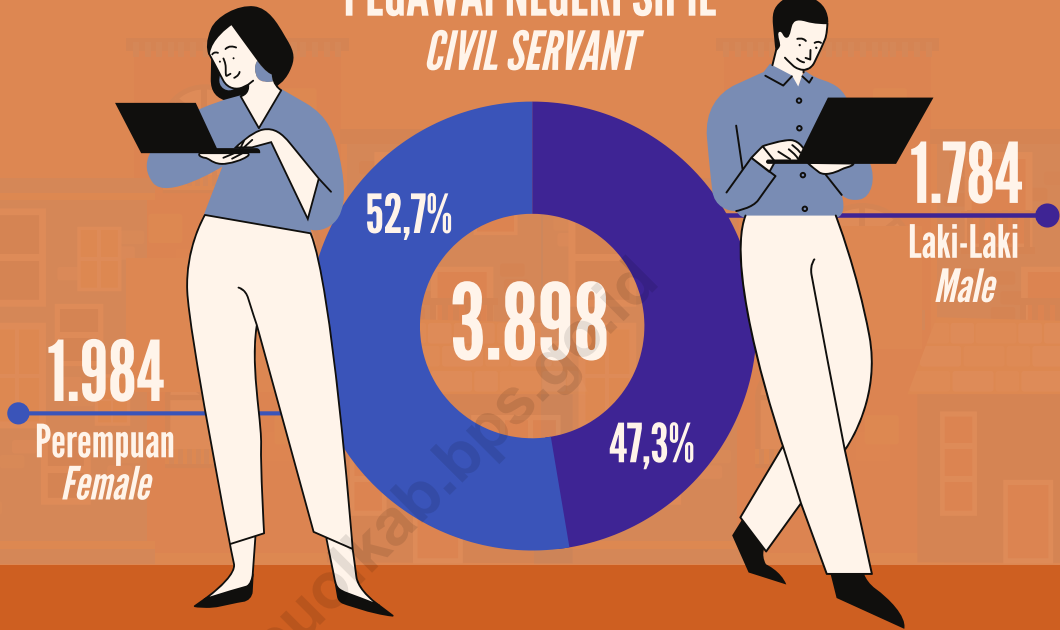
Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	124,50	10	76,53
Februari/ <i>February</i>	144,20	13	77,93
Maret/ <i>March</i>	61,90	11	80,36
April/ <i>April</i>	125,60	13	93,63
Mei/ <i>May</i>	181,40	15	89,68
Juni/ <i>June</i>	727,30	27	53,13
Juli/ <i>July</i>	630,50	28	67,98
Agustus/ <i>August</i>	214,80	25	83,79
September/ <i>September</i>	406,00	28	66,54
Oktober/ <i>October</i>	528,70	25	72,98
November/ <i>November</i>	246,60	20	78,29
Desember/ <i>December</i>	298,00	21	56,41

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/*Meteorological of Lalos, Tolitoli*

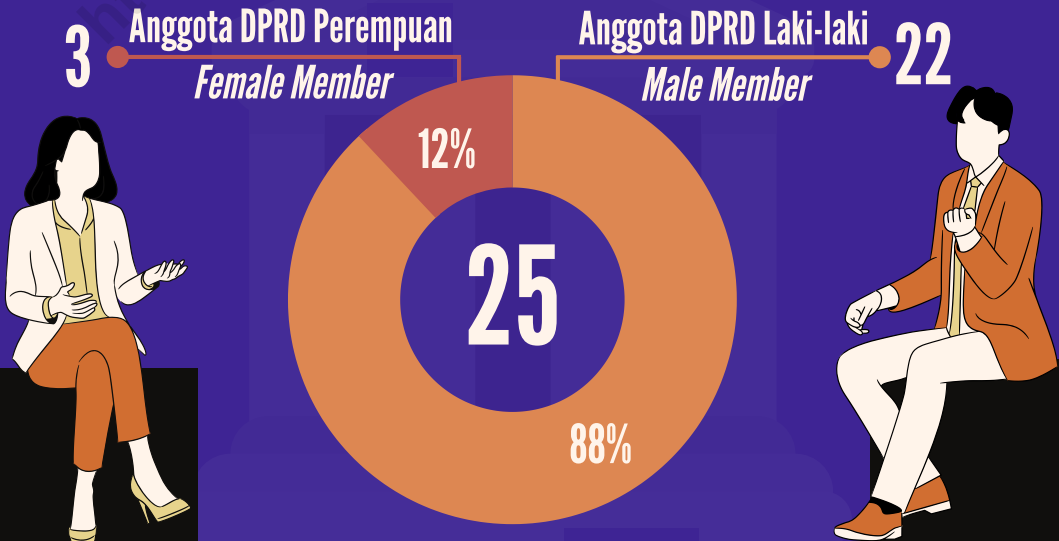
PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2

PEGAWAI NEGERI SIPIL CIVIL SERVANT



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PEOPLE'S REPRESENTATIVES



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang no Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
 Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen,

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, which meant Servants is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.*
3. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide Civil Servants into 3 categories.*
 - *Government employees*
 - *Members of the Army of the Republic of Indonesia*
 - *Members of the Indonesian National Police**In Article 2 paragraph 2, the Civil Servants divided into two categories, namely:*
 - *Central Civil Servants*
 - *Regional Civil Servants*
4. *Central Civil Servant is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, Non-Departement government Organization,*

Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

Secretariat of highest institution/ High Country, Vertical Institutions at Provincial/District/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the other task of the country.

5. *Regional Civil Servants are Provincial /Regency/Multicity Civil Servants whose salaries are borne by the Regional Revenue and Expenditure Budget and work for the Regional Government, or are employed outside their parent agency.*
6. *Realization of Provincial Government Revenue and Expenditure is the realization/calculation of the provincial budget in each fiscal year.*
7. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
8. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
9. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local*

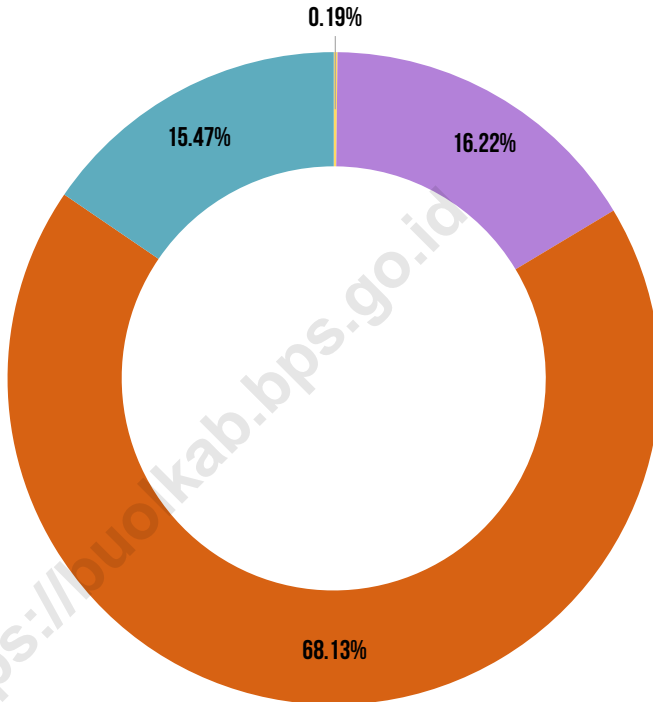
lainnya.

government.

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan di Kabupaten Buol, 2020
Percentage of Regional Government Civil Servants by Hierarchy 2020

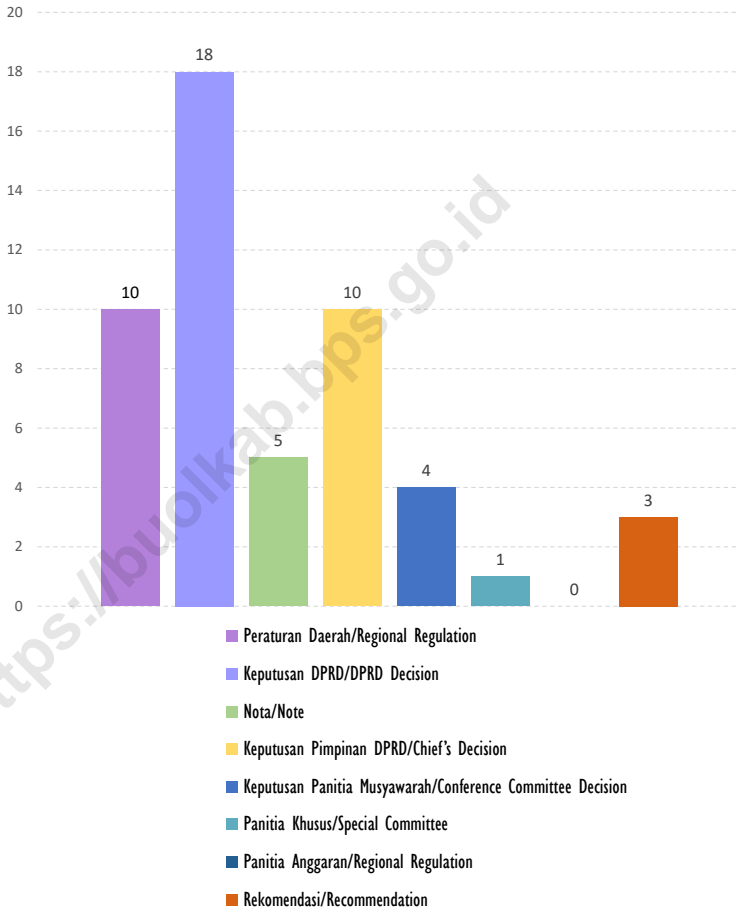


■ Golongan I/Range I ■ Golongan II/Range II
■ Golongan III/Range III ■ Golongan IV/Range IV

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buol/Employment Regional Agency of Buol Regency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2020
Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2020



Sumber/Source : DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	7	7	7	7	7
Biau	7	7	7	7	7
Karamat	7	7	7	7	7
Momunu	16	16	16	16	16
Tiloan	9	9	9	9	9
Bokat	15	15	15	15	15
Bukal	14	14	14	14	14
Bunobogu	10	10	10	10	10
Gadung	11	11	11	11	11
Paleleh	12	12	12	12	12
Paleleh Barat	7	7	7	7	7
Buol	115	115	115	115	115

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018
Chief Statistician Regulation Number 29/2020, January 15 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2020**
Table 2.2.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2020 and December 2020**

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	740	1 083	1 823
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	707	720	1427
Struktural/Structural	416	232	648
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	279	193	472
Eselon III/3rd Echelon	110	36	146
Eselon II/2nd Echelon	27	3	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 863	2 035	3 898

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	724	1 151	1 875
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	628	584	1 212
Struktural/ <i>Structural</i>	432	249	681
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	287	204	491
Eselon III/3rd Echelon	117	42	159
Eselon II/2nd Echelon	28	3	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 784	1 984	3 768

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Buol/*Employment Regional Agency of Buol Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember (2020) dan Desember (2020)
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December (2020) and December (2020)

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	13	1	14
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	473	417	890
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	170	252	422
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	114	236	350
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 092	1 129	2 221
Jumlah/Total	1 863	2 035	3 898

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	10	2	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	400	356	756
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	143	223	366
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	110	234	344
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 120	1 169	2 289
Jumlah/Total	1 784	1 984	3 768

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Buol/Employment Regional Agency of Buol Regency

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan
Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	-	6
Golongan I/Range I	9	1	10
5. II/A (Pengatur Muda)	30	16	46
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	87	203
7. II/C (Pengatur)	109	136	245
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	124	115	239
Golongan II/Range II	379	354	733
9. III/A (Penata Muda)	296	445	741
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	223	349	572
11. III/C (Penata)	274	277	551
12. III/D (Penata Tingkat I)	340	346	686
Golongan III/Range III	1 133	1 417	2 550
13. IV/A (Pembina)	238	210	448
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	84	52	136
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	1	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	342	263	605
Jumlah/Total	1 863	2 035	3 898

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	6	1	7
5. II/A (Pengatur Muda)	24	8	32
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	89	75	164
7. II/C (Pengatur)	89	89	178
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	111	126	237
Golongan II/Range II	313	298	611
9. III/A (Penata Muda)	308	422	730
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	239	376	615
11. III/C (Penata)	254	278	532
12. III/D (Penata Tingkat I)	343	347	690
Golongan III/Range III	1 144	1 423	2 567
13. IV/A (Pembina)	217	198	415
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	84	63	147
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	1	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	321	262	583
Jumlah/Total	1 784	1 984	3 768

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Buol/Employment Regional Agency of Buol Regency

2.3 DPRD KABUPATEN BUOL LOCAL REPRESENTATIVE OF BUOL REGENCY

Tabel 2.3.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020**
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	2	2	4
2. Hanura	1	-	1
3. PAN	3	-	3
4. Demokrat	1	-	3
5. Nasdem	3	-	3
6. PKB	3	-	3
7. Gerindra	2	1	3
8. PPP	3	-	3
9. PKS	1	-	1
10. PDIP	2	1	3
Jumlah/Total	22	3	25

Sumber/Source : DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2016-2020
Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2016-2020

Jenis Keputusan Type of Acts	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	7	10	11	7	10
2. Keputusan DPRD <i>DPRD Decision</i>	3	8	-	28	18
3. Nota/ <i>Note</i>	3	6	2	2	5
4. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chief's Decision</i>	12	20	11	28	10
5. Keputusan Panitia Musyawarah <i>Conference Committee</i> <i>Decision</i>	-	-	3	3	4
6. Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	-	3	2	1	1
7. Panitia Anggaran <i>Regional Regulation</i>	-	-	1	-	-
8. Rekomendasi	-	3	3	-	3
Jumlah/Total	25	50	33	69	51

Sumber/Source : DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

2.4 KEUANGAN DAERAH LOCAL FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017–2020**
Table 2.4.1 **Actual Revenues of Government of Buol Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Source of Revenue		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	76 219,455	71 898,558
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	6 514,457	7 067,101
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	2 546,908	2 343,026
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	1 929,178	1 692,301
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	65 228,911	60 796,129
2	Dana Perimbangan/Balanced Budget	739 093,441	754 100,548
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	9 327,175	10 813,904
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	11 711,093	22 361,711
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	527 418,461	528 033,354
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	190 636,713	192 891,579
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	123 433,337	165 137,953
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	16 387,599	30 020,457
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province And Other Local Governments	21 623,998	21 424,709
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	85 221,740	113 468,687
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province And Other Local Governmentgovernments	200,000	224,100
3.6	Lainnya/Other Funds	-	991 137,059
Jumlah/Total		938 746,233	902 028 568

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Jenis Pendapatan Source of Revenue		2019	2020
(1)		(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	61 186,560	63 178,830
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	7 854,799	6 042,433
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	2 261,662	2 426,540
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	1 864,080	2 245,739
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	49 206,019	52 464,117
2	Dana Perimbangan/Balanced Budget	755 077,202	694 047,534
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	7 513,760	8 601,705
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	14 740,053	29 872,180
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	545 085,183	483 685,300
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	187 738,206	171 888,349
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	168 434,958	218 026,770
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	29 276,786	51 204,276
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province And Other Local Governments	22 281,000	22 853,063
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	116 712,172	141 273,391
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province And Other Local Governmentgovernments	165,000	2 696,040
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-
Jumlah/Total		984 698,721	975 253,134

Sumber/Source : Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/Department of Finance Revenue Management and Regional Aset of Buol Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2017–2020**
Actual Expenditures of Government of Buol Regency by Source of Expenditures (million rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan Source of Revenue		2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	459 143,803	453 615,005	493 324,831	518 123,724
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	292 594,417	296 505,261	332 292,465	329 011,075
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	14 424,734	9 036,540	5 146,260	8 123,044
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	8 439,738	9 043,000	4 327,000	1 558,500
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/Regency/ Municipality and Village Government</i>	935,453	897,205	955,799	983,291
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ Regency/ Municipality and Village Government</i>	141 859,165	137 280,755	150 483,550	146 823,355
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	890,296	852,244	119,758	31 624,459
2	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	476 212,337	529 967,351	488 614,339	406 029,841
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	54 598,521	53 055,483	44 777,730	49 304,300
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	184 686,231	207 058,594	216 408,506	169 381,069
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	236 927,585	269 853,275	227 428,103	187 344,472
Jumlah/Total		935 356,140	983 582,356	981 939,170	924 153,565

Sumber/Source : Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Aset of Buol Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND UNEMPLOYMENT

3



TINGKAT PENGANGGURAN
UNEMPLOYMENT RATE

4,32



TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA
LABOR PARTICIPATION RATE

69,75



JUMLAH PENDUDUK KAB. BUOL 2020
BUOL REGENCY 2020 POPULATION

51,4%

145.254

48,6%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warganegara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population*

bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk

census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Population growth rate is a number that show the percentage of population growth within a specified period of time.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

perempuan.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic borders or by government administrative borders.*
 7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, such as population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population are people that is 15 years old or over.*
 12. *The labor force is the population*

usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

of working age (15 years old or over), who in the previous week were working, temporarily absent from work but have a job, and are unemployed.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. Working is an economic activity done by a person to earn an income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to work (excluding break time and the time used for other activities which are not classified as work).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Industry field is the field of activity of a business where a person works. The classification of business fields follows the Indonesia Standard Business Classification (KBLI) in one digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. Employment status is the status of a person at his work place or establishment where he was employed.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung

17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per month worker or unpaid

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

worker include technical job or skill job.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at their own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. Berusaha buruh dibantu tetap/buruh adalah dibayar berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does their business at their own risk and assisted by at least one paid permanent worker.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

20. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Employee who have no permanent employer is not classified as a laborer/employee but as a casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if they have the same employer during the past month, in particular, for construction sector the time limit is 3 months. If the employer is an agency/institution, more than 1 employer is allowed.

21. Pekerja bebas adalah seseorang

21. Casual employee is a person who

yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

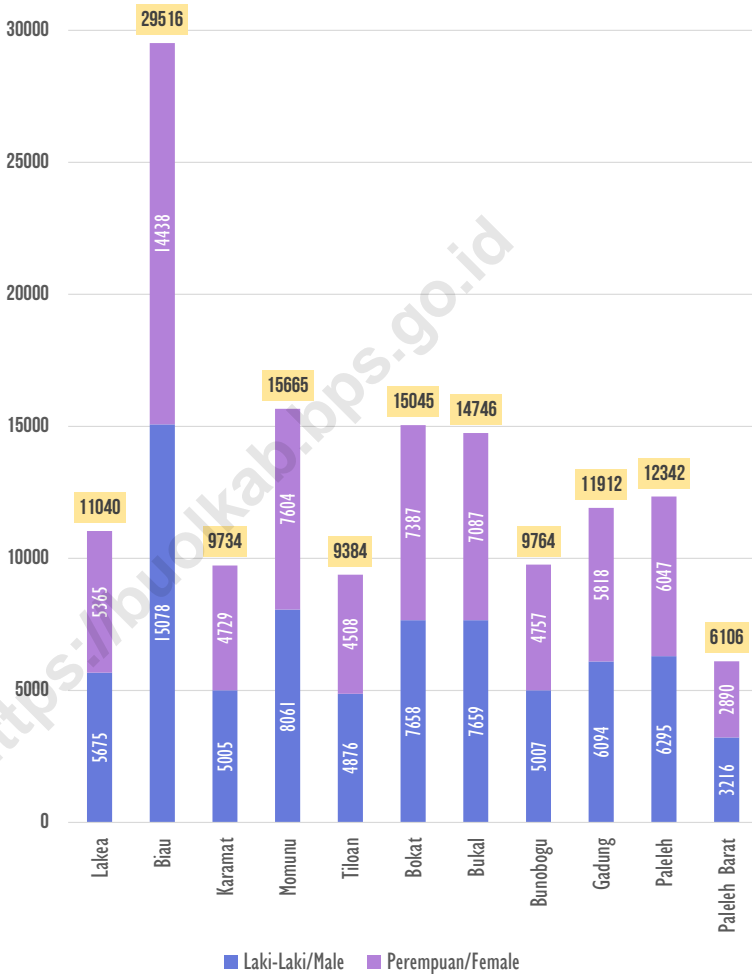
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or non-home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without payment either with money or goods, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

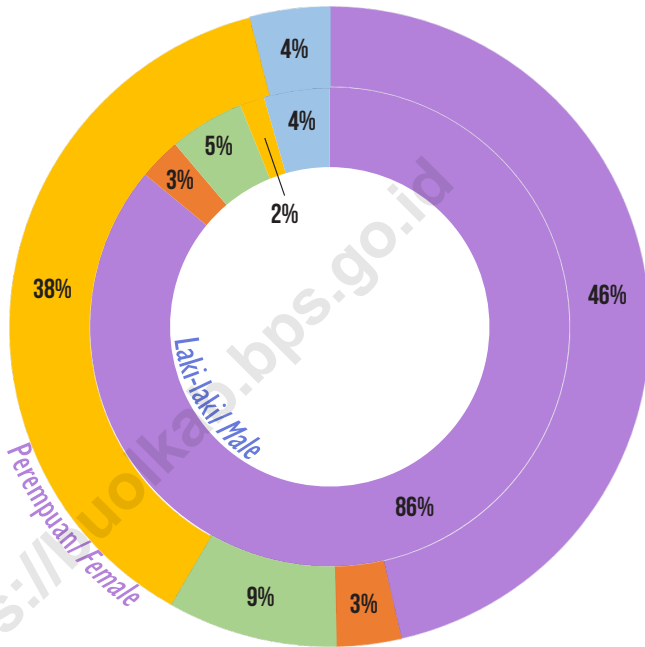
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020
Population by Sex and Subdistrict in Buol Regency, 2020



Sumber/Source: Hasil Sensus Penduduk 2020/2020 Population Census Result

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2020



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk ² Population ²	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Lakea	11 040	...
Biau	29 516	...
Karamat	9 734	...
Momunu	15 665	...
Tiloan	9 384	...
Bokat	15 045	...
Bukal	14 746	...
Bunobogu	9 764	...
Gadung	11 912	...
Paleleh	12 342	...
Paleleh Barat	6 106	...
Buol	145 254	...
Hasil Registrasi ³ /Registration Result ³	147 556	...
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	164 527	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Lakea	7,60	52,9
Biau	20,32	135,5
Karamat	6,70	63,6
Momunu	10,78	39,1
Tiloan	6,46	6,5
Bokat	10,36	76,7
Bukal	10,15	41,5
Bunobogu	6,72	29,8
Gadung	8,20	74,3
Paleleh	8,50	32,0
Paleleh Barat	4,20	30,4
Buol	100,00	35,9
Hasil Registrasi ³ /Registration Result ³	100,00	36,5
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100,00	40,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Lakea	105
Biau	104
Karamat	105
Momunu	106
Tiloan	108
Bokat	103
Bukal	108
Bunobogu	105
Gadung	104
Paleleh	104
Paleleh Barat	111
Buol	105
Hasil Registrasi ³ / <i>Registration Result</i> ³	105
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	103

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

²Data Hasil SP2020 kondisi September 2020

³Kondisi Desember 2020

Sumber/*Source*: Hasil Sensus Penduduk 2020/*2020 Population Census Result*

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buol/*Population and Civil Registration Agency Buol Regency*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020**
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Lakea	5 675	5 365	11 040	105
Biau	15 078	14 438	29 516	104
Karamat	5 005	4 729	9 734	105
Momunu	8 061	7 604	15 665	106
Tiloan	4 876	4 508	9 384	108
Bokat	7 658	7 387	15 045	103
Bukal	7 659	7 087	14 746	108
Bunobogu	5 007	4 757	9 764	105
Gadung	6 094	5 818	11 912	104
Paleleh	6 295	6 047	12 342	104
Paleleh Barat	3 216	2 890	6 106	111
Buol	74 624	70 630	145 254	105

Sumber/Source: Hasil Sensus Penduduk 2020/2020 Population Census Result

Tabel
Table 3.1.3

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020
Population by Age Group and Sex in Buol Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	9 180	8 822	18 002	104
5-9	7 001	6 865	13 866	101
10-14	6 835	6 448	13 283	106
15-19	7 050	6 624	13 674	106
20-24	6 697	6 484	13 181	103
25-29	5 932	5 805	11 737	102
30-34	5 426	5 298	10 724	102
35-39	5 407	5 065	10 472	106
40-44	4 862	4 503	9 365	107
45-49	4 532	4 028	8 560	112
50-54	3 800	3 275	7 075	116
55-59	2 915	2 688	5 603	108
60-64	2 125	1 858	3 983	114
65-69	1 512	1 395	2 907	108
70-74	745	748	1 493	99
75+	605	724	1 329	83
Jumlah/Total	74 624	70 630	145 254	105

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYEMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2020

Kegiatan Seminggu Lalu <i>Activity During The Previous Week</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	51 780	27 519	79 299
Bekerja/ <i>Working</i>	50 124	25 716	75 840
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 656	1 803	3 459
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	3 928	25 635	29 573
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 959	4 758	7 717
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	969	20 877	21 856
Lainnya/ <i>Others</i>	2 592	2 233	4 825
Jumlah/ <i>Total</i>	58 300	55 397	113 697
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	88,82	49,68	69,75
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,20	6,55	4,36

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buol, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buol Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	31657	877	32534	97.30
1	16099	1068	17167	93.78
2	18888	1266	20154	93.72
3	9196	248	9444	97.37
Jumlah/Total	75840	3459	79299	95.64

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	15402	47936	67.87
1	10686	27853	61.63
2	7676	27830	72.42
3	634	10078	93.71
Jumlah/Total	34398	113697	69.75

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Buol

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3 597	1 181	4 778
20-24	5 077	2 075	7 152
25-29	6 506	3 546	10 052
30-34	6 016	3 561	9 577
35-39	6 597	3 483	10 080
40-44	5 757	3 212	8 969
45-49	4 973	2 766	7 739
50-54	4 175	2 334	6 509
55-59	3 271	1 903	5 174
60+	4 155	1 655	5 810
Jumlah/Total	50 124	25 716	75 840

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buol

Lapangan Usaha <i>Industry Field</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	28 239	7 369	35.608
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	8 010	2 929	10.939
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	13 875	15 418	29.293

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Buol Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	788	730	1 518
1–14	3 300	3 453	6 753
15–24	4 075	5 505	9 580
25–34	6 731	4 067	10 798
35–40	7 010	3 154	10 164
41+	28 220	8 807	37 027
Jumlah/Total	50 124	25 716	75 840

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Buol Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja Utama <i>Total Main Working Hours</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	788	730	1 518
1–14	3 773	4 084	7 857
15–24	5 297	5 397	10 694
25–34	8 479	4 002	12 481
35–40	7 623	3 029	10 652
41+	24 164	8 474	32 638
Jumlah/Total	50 124	25 716	75 840

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buol Regency, 2020

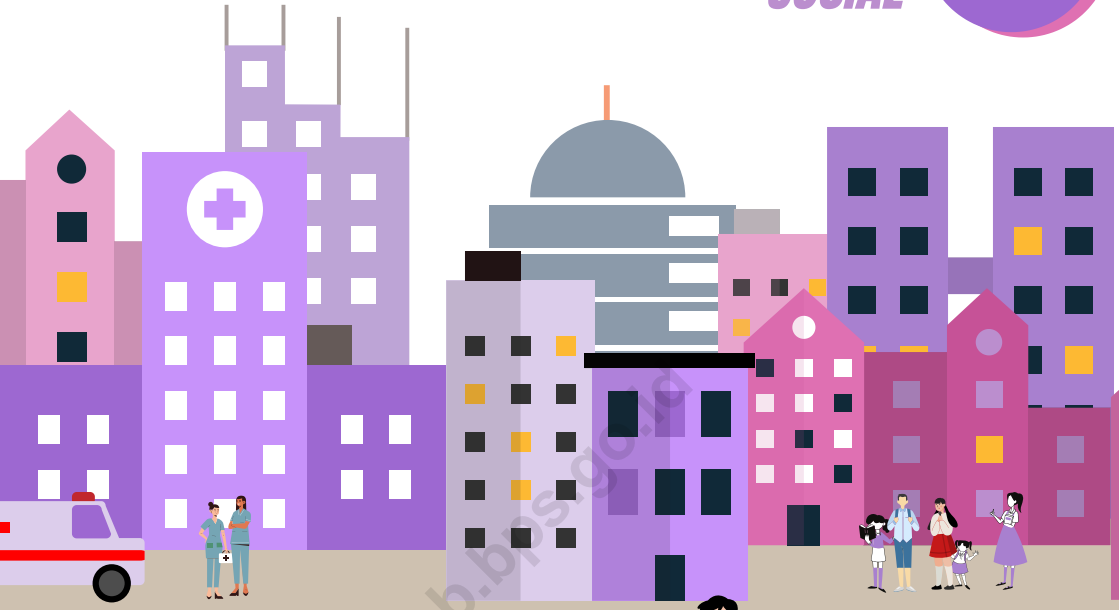
Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	16 584	6 049	22 633
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 139	2 720	11 859
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 261	189	2 450
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 219	7 591	19 810
Pekerja bebas <i>Casual Employee</i>	4 007	1 060	5 067
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 914	8 107	14 021
Jumlah/Total	50 124	25 716	75 840

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 **Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2020**
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Buol Regency, 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD atau Tamat Sekolah Dasar <i>Not Yet Completed Primary School or Completed Primary School</i>	11	11	22
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	387	240	627
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	203	148	351
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	362	426	788
Universitas/University	1 578	2 881	4 459
Jumlah/Total	2 541	3 706	6 247

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buol/Workers and Transmigration Service of Buol Regency



MURID SMP
/ JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

7.325



MURID SD
/ ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

16.989

DOKTER
/ DOCTOR

6



MURID SMA
/ SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

4.979

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who only completed kindergarten are also considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending formal or non-formal education (including package A, package B, or package C), either in primary, secondary, or higher education. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepted graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
 5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of student at a particular age group who attend school on a level that correspond to the age group.

dengan kelompok usianya.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
11. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of student in a certain age group that corresponds to the education level.
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
10. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
11. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- 12. Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 13. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 14. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 15. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 16. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 17. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan
- 12. The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
- 13. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/ medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 14. Maternity Hospital** is a special hospital for childbirth, equipped with services for prenatal care, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 15. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 16. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 17. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The standard working area for

kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan

public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).

18. Pharmacy is a place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of medicines/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

kepada anak sebanyak 1 kali.

- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler in total are 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 22. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 23. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 23. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
- 24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.** Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
- 24. Crime rate** Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
- 25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t** Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
- 25. Crime clock** Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
- 26. Persentase penyelesaian tindak pidana**
- 26. Crime clearance rate** Crime clearance rate refers to percentage

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

28. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

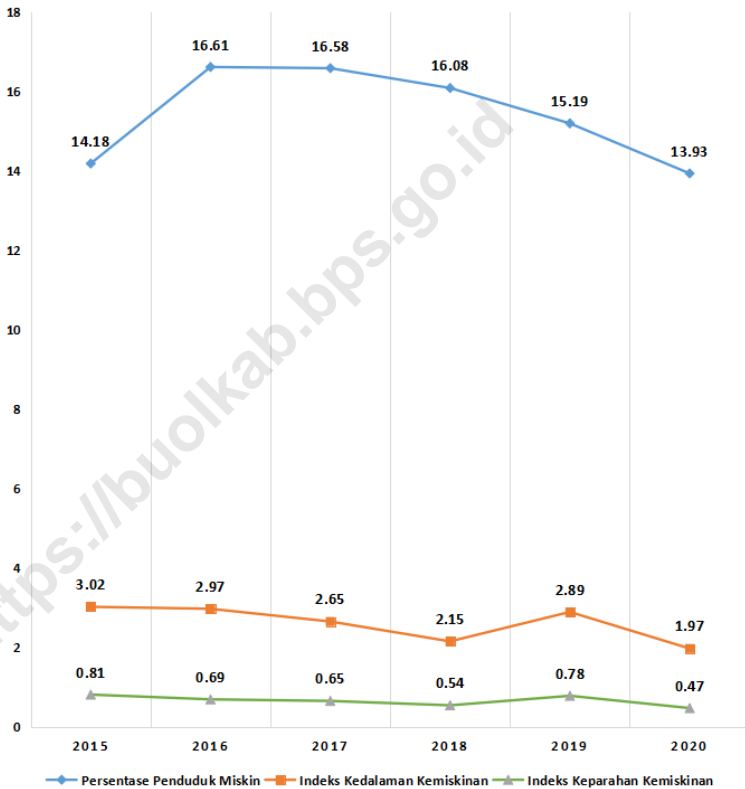
*28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*

*29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

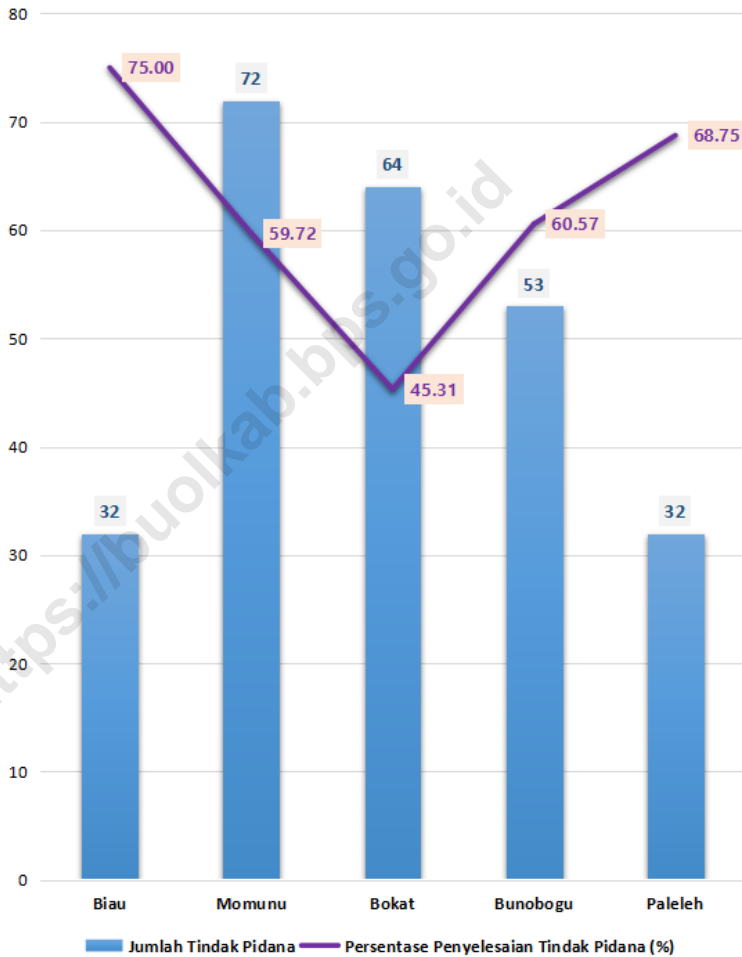
Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Buol, 2015-2020
Percentage of Poor People, Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buol Regency, 2015–2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tindak Pidana dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buol, 2020
Number of Reported Criminal Cases and Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict police Office in Buol Regency, 2020



Sumber/Source : Kepolisian Resort Buol/Resort Police of Buol Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	9	9	9	9
Biau	2	2	19	18	21	20
Karamat	-	-	7	6	7	6
Momunu	-	-	16	16	16	16
Tiloan	1	1	10	9	11	10
Bokat	2	2	11	10	13	12
Bukal	-	-	16	16	16	16
Bunobogu	1	1	9	8	10	9
Gadung	-	-	11	11	11	11
Paleleh	-	-	11	11	11	11
Paleleh Barat	-	-	8	8	8	8
Buol	6	6	127	122	133	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	51	49	51	49
Biau	19	15	84	72	103	87
Karamat	-	-	35	28	35	28
Momunu	-	-	64	71	64	71
Tiloan	6	6	26	28	32	34
Bokat	12	15	31	34	43	49
Bukal	-	-	59	54	59	54
Bunobogu	12	11	43	35	55	46
Gadung	-	-	42	51	42	51
Paleleh	-	-	49	34	49	34
Paleleh Barat	-	-	23	23	23	23
Buol	49	47	507	479	556	526

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	440	483	440	483
Biau	107	152	770	820	877	972
Karamat	-	-	330	361	330	361
Momunu	-	-	549	604	549	604
Tiloan	34	41	277	367	311	408
Bokat	107	193	338	424	445	617
Bukal	-	-	683	789	683	789
Bunobogu	73	82	353	376	426	458
Gadung	-	-	326	489	326	489
Paleleh	-	-	422	471	422	471
Paleleh Barat	-	-	226	285	226	285
Buol	321	468	4 714	5 469	5 035	5 937

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2021-01:32 PM

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	2	2	14	24	52	224
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	1	1	3	3	12	15
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	3	3	17	27	64	239

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	8	8	-	-	8	8
Biau	23	23	1	1	24	24
Karamat	10	10	-	-	10	10
Momunu	18	18	-	-	18	18
Tillean	13	12	-	-	13	12
Bokat	18	18	-	-	18	18
Bukal	17	17	1	1	18	18
Bunobogu	13	13	-	-	13	13
Gadung	14	14	-	-	14	14
Paleleh	15	15	-	-	15	15
Paleleh Barat	11	11	-	-	11	11
Buol	160	159	2	2	162	161

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	83	82	-	-	83	82
Biau	230	263	4	3	234	266
Karamat	91	99	-	-	91	99
Momunu	173	202	-	-	173	202
Tiloan	121	119	-	-	121	119
Bokat	168	191	-	-	168	191
Bukal	141	151	14	15	155	166
Bunobogu	119	128	-	-	119	128
Gadung	111	123	-	-	111	123
Paleleh	115	135	-	-	115	135
Paleleh Barat	60	60	-	-	60	60
Buol	1 412	1 553	18	18	1 430	1 571

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	1 293	1 227	-	-	1 293	1 227
Biau	3 051	2 997	31	74	3 082	3 071
Karamat	1 235	1 231	-	-	1 235	1 231
Momunu	2 104	1 921	-	-	2 104	1 921
Tiloan	1 285	1 183	-	-	1 285	1 183
Bokat	1 832	1 757	-	-	1 832	1 757
Bukal	1 650	1 596	151	121	1 801	1 717
Bunobogu	1 198	1 154	-	-	1 198	1 154
Gadung	1 529	1 505	-	-	1 529	1 505
Paleleh	1 517	1 442	-	-	1 517	1 442
Paleleh Barat	774	781	-	-	774	781
Buol	17 468	16 794	182	195	17 650	16 989

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2021-02:02 PM

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	5	4	5	4
Biau	1	1	3	3	4	4
Karamat	-	-	1	1	1	1
Momunu	-	-	1	1	1	1
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	3	3	3	3
Bunobogu	-	-	1	1	1	1
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	1	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1	1	15	14	16	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	41	49	41	49
Biau	40	38	30	32	70	70
Karamat	-	-	11	11	11	11
Momunu	-	-	9	9	9	9
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	26	27	26	27
Bunobogu	-	-	11	12	11	12
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	11	10	11	10
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	40	38	139	150	179	188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	311	349	311	349
Biau	620	652	220	275	840	927
Karamat	-	-	89	111	89	111
Momunu	-	-	37	41	37	41
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	161	176	161	176
Bunobogu	-	-	75	67	75	67
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	83	87	83	87
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	620	652	976	1 106	1 596	1 758

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	4	4	1	1	5	5
Biau	6	6	1	1	7	7
Karamat	5	5	-	-	5	5
Momunu	5	5	-	-	5	5
Tiloan	4	4	-	-	4	4
Bokat	5	5	2	2	7	7
Bukal	7	7	1	1	8	8
Bunobogu	5	5	-	-	5	5
Gadung	6	6	-	-	6	6
Paleleh	6	6	-	-	6	6
Paleleh Barat	5	5	-	-	5	5
Buol	58	58	5	5	63	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	46	51	11	19	57	70
Biau	104	107	5	5	109	112
Karamat	49	52	-	-	49	52
Momunu	73	76	-	-	73	76
Tiloan	41	51	-	-	41	51
Bokat	63	71	9	10	72	81
Bukal	79	84	5	4	84	88
Bunobogu	54	56	-	-	54	56
Gadung	71	81	-	-	71	81
Paleleh	65	69	-	-	65	69
Paleleh Barat	49	55	-	-	49	55
Buol	694	753	30	38	724	791

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	569	555	139	117	708	672
Biau	1 405	1 346	23	17	1 428	1 363
Karamat	505	518	-	-	505	518
Momunu	697	727	-	-	697	727
Tiloan	452	440	-	-	452	440
Bokat	570	548	77	87	647	635
Bukal	806	809	52	71	858	880
Bunobogu	465	496	-	-	465	496
Gadung	687	691	-	-	687	691
Paleleh	556	557	-	-	556	557
Paleleh Barat	371	346	-	-	371	346
Buol	7 083	7 033	291	292	7 374	7 325

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2021-02:16 PM

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	2	2	2	2
Biau	1	1	2	2	3	3
Karamat	-	-	1	1	1	1
Momunu	1	1	-	-	1	1
Tiloan	-	-	1	1	1	1
Bokat	1	1	-	-	1	1
Bukal	-	-	3	3	3	3
Bunobogu	-	-	1	1	1	1
Gadung	1	1	-	-	1	1
Paleleh	-	-	1	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	4	4	11	11	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	24	21	24	21
Biau	34	33	32	17	66	50
Karamat	-	-	6	9	6	9
Momunu	28	24	-	-	28	24
Tiloan	-	-	12	14	12	14
Bokat	26	21	-	-	26	21
Bukal	-	-	28	23	28	23
Bunobogu	-	-	19	17	19	17
Gadung	15	22	-	-	15	22
Paleleh	-	-	12	17	12	17
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	103	100	133	118	236	218

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	168	164	168	164
Biau	554	571	227	149	781	720
Karamat	-	-	110	92	110	92
Momunu	237	235	-	-	237	235
Tiloan	-	-	88	103	88	103
Bokat	277	235	-	-	277	235
Bukal	-	-	175	105	175	105
Bunobogu	-	-	116	168	116	168
Gadung	155	133	-	-	155	133
Paleleh	-	-	223	194	223	194
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1 223	1 174	1 107	975	2 330	2 149

Sumber/SOURCE: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	1	1	-	-	1	1
Biau	2	2	-	-	2	2
Karamat	1	1	-	-	1	1
Momunu	1	1	-	-	1	1
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	1	1	1	1	2	2
Bukal	1	1	1	1	2	2
Bunobogu	1	1	-	-	1	1
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	1	1	-	-	1	1
Paleleh Barat	1	1	-	-	1	1
Buol	10	10	2	2	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	25	27	-	-	25	27
Biau	75	79	-	-	75	79
Karamat	18	19	-	-	18	19
Momunu	22	33	-	-	22	33
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	21	23	1	4	22	27
Bukal	23	23	4	8	27	31
Bunobogu	23	29	-	-	23	29
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	30	33	-	-	30	33
Paleleh Barat	13	13	-	-	13	13
Buol	250	279	5	12	255	291

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	591	589	-	-	591	589
Biau	1 233	1 183	-	-	1 233	1 183
Karamat	344	370	-	-	344	370
Momunu	482	544	-	-	482	544
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	406	398	51	48	457	446
Bukal	395	424	39	33	434	457
Bunobogu	558	540	-	-	558	540
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	609	639	-	-	609	639
Paleleh Barat	179	211	-	-	179	211
Buol	4 797	4 898	90	81	4 887	4 979

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2021-02:25 PM

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	2	2	1	1	3	3
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	1	1	-	-	1	1
Bokat	1	1	1	1	2	2
Bukal	1	1	-	-	1	1
Bunobogu	-	-	1	1	1	1
Gadung	1	1	-	-	1	1
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	6	6	3	3	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	107	114	14	17	121	131
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	15	16	-	-	15	16
Bokat	40	41	3	2	43	43
Bukal	7	7	-	-	7	7
Bunobogu	-	-	12	12	12	12
Gadung	27	30	-	-	27	30
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	196	208	29	31	225	239

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	1 493	1 345	216	189	1 709	1 534
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	206	179	-	-	206	179
Bokat	482	436	81	62	563	498
Bukal	101	103	-	-	101	103
Bunobogu	-	-	144	118	144	118
Gadung	224	226	-	-	224	226
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	2 506	2 289	441	369	2 947	2 658

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2021-02:35 PM

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	1	1	1	1
Biau	1	1	1	1	2	2
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	1	1	1	1
Tilolan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	1	1	1	1
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	1	1	1	1
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1	1	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	10	18	10	18
Biau	33	23	8	19	41	42
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	17	12	17	12
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	15	12	15	12
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	19	20	19	20
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	33	23	69	81	102	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	97	125	97	125
Biau	130	280	42	59	172	339
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	53	51	53	51
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	28	30	28	30
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	299	310	299	310
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	130	280	519	575	649	855

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018–2020**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	7	7	7
Biau	7	7	7
Karamat	7	7	7
Momunu	16	16	16
Tiloan	8	8	8
Bokat	14	14	14
Bukal	14	14	14
Bunobogu	10	10	10
Gadung	11	11	11
Paleleh	12	12	12
Paleleh Barat	7	7	7
Buol	113	113	113

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	5	6	6
Biau	7	7	7
Karamat	4	4	4
Momunu	6	6	6
Tiloan	4	5	5
Bokat	7	7	7
Bukal	8	8	7
Bunobogu	6	6	6
Gadung	7	7	7
Paleleh	7	7	7
Paleleh Barat	5	5	5
Buol	66	68	67

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	2	2	2
Biau	1	3	2
Karamat	1	1	1
Momunu	2	2	2
Tiloan	-	-	-
Bokat	1	1	1
Bukal	3	3	3
Bunobogu	1	1	1
Gadung	1	1	1
Paleleh	1	1	1
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	14	16	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Lakea	2	1	-
Biau	3	3	3
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	1	1	1
Bokat	1	2	2
Bukal	1	1	1
Bunobogu	1	1	1
Gadung	1	1	1
Paleleh	1	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	11	10	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Lakea	-	-	-
Biau	2	1	2
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	2	1	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Buol Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	96,61	96,66	108,70
SMP/MTs Junior High School	75,30	75,26	...	90,84
SMA/SMK/MA Senior High School	62,24	62,14	...	75,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Buol Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	99,22	99,19
35–39	100,00	100,00
40–44	99,14	100,00
45–49	100,00	99,75
50+	97,73	97,58
Jumlah/Total	99,32	99,33
15–24	100,00	100,00
15–44	99,75	99,88
15+	99,32	99,33
45+	98,36	98,16

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018–2020**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	-	-
Biau	1	1	1
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	1
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-
Biau	-	-	-
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	-	-	-
Biau	2	2	2
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	2	2
Bokat	-	-	-
Bukal	1	2	2
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	3	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Lakea	1	1	1
Biau	1	1	1
Karamat	1	1	1
Momunu	1	2	2
Tiloan	1	1	1
Bokat	1	1	1
Bukal	1	1	1
Bunobogu	1	1	1
Gadung	1	1	1
Paleleh	1	1	1
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	11	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Lakea	3	3	3
Biau	5	2	2
Karamat	1	4	3
Momunu	4	4	4
Tiloan	4	4	5
Bokat	8	6	6
Bukal	13	11	11
Bunobogu	7	6	6
Gadung	6	6	7
Paleleh	8	5	4
Paleleh Barat	3	4	1
Buol	62	55	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	-
Biau	4	4	4
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	1
Bukal	-	-	-
Bunobogu	1	1	1
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	5	5	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2020
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	1	-	16	22	3
Biau	1	1	27	16	2
Karamat	-	1	15	12	2
Momunu	1	1	24	25	2
Tiloan	1	-	24	17	1
Bokat	-	2	16	22	2
Bukal	1	1	20	21	-
Bunobogu	-	2	17	18	1
Gadung	-	1	17	8	-
Paleleh	1	-	15	21	2
Paleleh Barat	-	1	9	13	1
Buol	6	10	200	195	16

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lakea	2	...
Biau	2	...
Karamat	2	...
Momunu	1	...
Tiloan	1	...
Bokat	-	...
Bukal	-	...
Bunobogu	2	...
Gadung	1	...
Paleleh	3	...
Paleleh Barat	2	...
Buol	16	...

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3
Table

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2015-2020
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015-2020

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	21,41	29,86	19,13	12,34	21,44	...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	1	1	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	1	1	-	-
Biau	-	-	1	1
Karamat	-	-	1	1
Momunu	-	-	1	1
Tiloan	1	1	-	-
Bokat	-	-	1	1
Bukal	1	1	-	-
Bunobogu	1	1	-	-
Gadung	-	-	1	1
Paleleh	1	1	-	-
Paleleh Barat	-	-	1	1
Buol	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	10	10
Biau	4	4	17	17
Karamat	-	-	10	10
Momunu	-	-	19	19
Tiloan	-	-	16	16
Bokat	-	-	16	16
Bukal	-	-	22	22
Bunobogu	-	-	13	13
Gadung	-	-	12	12
Paleleh	-	-	15	15
Paleleh Barat	-	-	12	12
Buol	4	4	162	162

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel 4.2.5
Table

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buol
2020**
*Number of Cases of the Most Diseases in Buol Regency,
2020*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1	ISPA	3791
2	Hipertensi	2165
3	Gastritis	1224
4	Mialsa	1184
5	Diare	333
6	Dermatitis	200
7	Febris	160
8	Kecelakaan Ruda Paksa	115
9	Bronchitis	88
10	Reumatik	72

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/*Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buol, 2016-2020
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buol Regency, 2016-2020

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	3 213	120	29	13
2017	3 385	161	12	13
2018	3 255	49
2019	3 305	...	-	155
2020	3 244	73	24	29

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buol, 2016-2020
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buol Regency, 2016-2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	4 087	3 768	2 837	391	4 662
2017	4 108	3 896	2 854	442	3 577
2018	4 108	3 733	2 906	...	2 803
2019	4 138	3 789	3 068	785	2 992
2020	3 730	3 730	2 813	846	2 911

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buol Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	2	-	5	276	10	-
Biau	9	4	37	431	99	-
Karamat	3	1	1	74	-	-
Momunu	-	-	26	415	76	-
Tiloan	-	-	-	399	118	-
Bokat	-	7	12	374	44	-
Bukal	-	-	4	303	101	-
Bunobogu	1	1	-	138	-	-
Gadung	1	-	4	169	68	-
Paleleh	-	-	8	82	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	145	39	-
Buol	16	13	97	2806	555	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel
Table 4.2.9

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistrict in Buol Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	2 165	31	22	9	15
Biau	4 369	313	167	10	47
Karamat	1 681	53	31	2	37
Momunu	2 902	58	75	8	13
Tiloan	1 928	26	37	26	16
Bokat	2 560	40	70	25	8
Bukal	2 685	89	63	7	7
Bunobogu	1 534	64	58	6	4
Gadung	1 924	49	75	3	-
Paleleh	2 138	94	74	-	1
Paleleh Barat	909	79	36	1	17
Buol	24 795	896	708	97	165

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	222	875	818	1 992
Biau	306	1593	1 304	3 740
Karamat	83	610	782	1 598
Momunu	329	939	602	2 024
Tiloan	310	738	477	1 630
Bokat	248	890	507	1 788
Bukal	310	1 295	479	2 250
Bunobogu	167	389	476	1 164
Gadung	186	609	553	1 475
Paleleh	214	557	501	1 441
Paleleh Barat	121	330	254	838
Buol	2 496	8 825	6 753	19 940

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2020
Table *Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	15	5	1	-	-	-
Biau	37	10	3	-	-	2
Karamat	12	3	-	-	-	-
Momunu	23	3	1	-	1	-
Tiloan	21	27	5	4	9	-
Bokat	21	28	1	1	-	-
Bukal	17	12	1	1	3	-
Bunobogu	17	7	-	-	-	-
Gadung	18	1	1	-	-	-
Paleleh	21	1	4	-	-	-
Paleleh Barat	15	1	-	-	-	-
Buol	217	98	17	6	13	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Buol/ Ministry of Religion Affair of Buol Regency

4.4 KRIMINAL CRIME

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Buol, 2020**
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buol Regency, 2020

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Biau	30	22	32
Momunu	68	67	72
Bokat	25	49	64
Bunobogu	60	89	53
Paleleh	53	35	32
Buol	236	262	253

Sumber/Source: Kepolisian Resort Buol/Resort Police of Buol Regency

Tabel
Table 4.4.2

**Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Resort di Kabupaten Buol, 2018-2020**
*Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict police
Office in Buol Regency, 2018-2020*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Biau	80,00	86,36	75,00
Momunu	44,11	38,81	59,72
Bokat	68,00	61,22	45,31
Bunobogu	63,33	71,91	60,57
Paleleh	69,81	82,86	68,75
Buol	65,05	64,12	61,87

Sumber/Source: Kepolisian Resort Buol/Resort Police of Buol Regency

4.5 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2015-2020**
Table 4.5.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Buol Regency, 2015-2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	271 525	24,31	14,18
2016	304 085	25,27	16,61
2017	314 556	25,76	16,58
2018	332 163	25,40	16,08
2019	351 135	24,51	15,19
2020	375 794	22,93	13,93

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Social Economy Survey

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buol, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buol Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	2,00	0,42
2014	2,60	0,67
2015	3,02	0,81
2016	2,97	0,69
2017	2,65	0,65
2018	2,15	0,54
2019	2,89	0,78
2020	1,97	0,47

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.6 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2018– 2020
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	4	6	4
Biau	5	3	5
Karamat	1	3	5
Momunu	10	8	13
Tiloan	8	3	5
Bokat	9	-	4
Bukal	8	8	9
Bunobogu	6	2	-
Gadung	2	-	1
Paleleh	4	1	-
Paleleh Barat	1	2	2
Nama Kabupaten/Kota	58	36	48

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Social Economy Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	5	6
Biau	-	7	7
Karamat	-	1	6
Momunu	-	5	16
Tiloan	-	9	9
Bokat	-	15	15
Bukal	-	14	14
Bunobogu	-	10	10
Gadung	-	10	10
Paleleh	-	12	12
Paleleh Barat	-	7	7
Buol	-	95	112

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	-	-	-
Biau	1	-	1
Karamat	-	1	1
Momunu	2	1	3
Tiloan	-	-	-
Bokat	3	-	-
Bukal	1	1	-
Bunobogu	5	2	-
Gadung	5	1	2
Paleleh	3	1	-
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	21	8	8

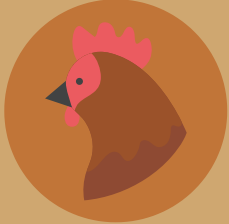
Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY



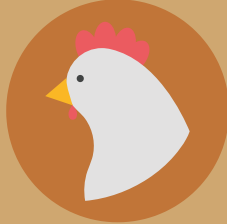
AYAM KAMPUNG
/ NATIVE CHICKEN

167.737



SAPI POTONG
/ BEEF CASTLE

30.517



AYAM PEDAGING
/ BROILER

210.478



BABI / PIG

1.788



9.432 TON

CABE RAWIT / CHILI

209.740 TON

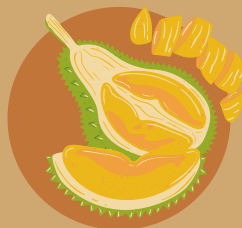
KELAPA SAWIT / OIL PALM

2.488 TON

DURIAN / DURIAN

8.035 TON

KELAPA / COCONUT



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

- *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

- *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
14. Produksi hortikultura adalah hasil
14. *Horticulture production is the*

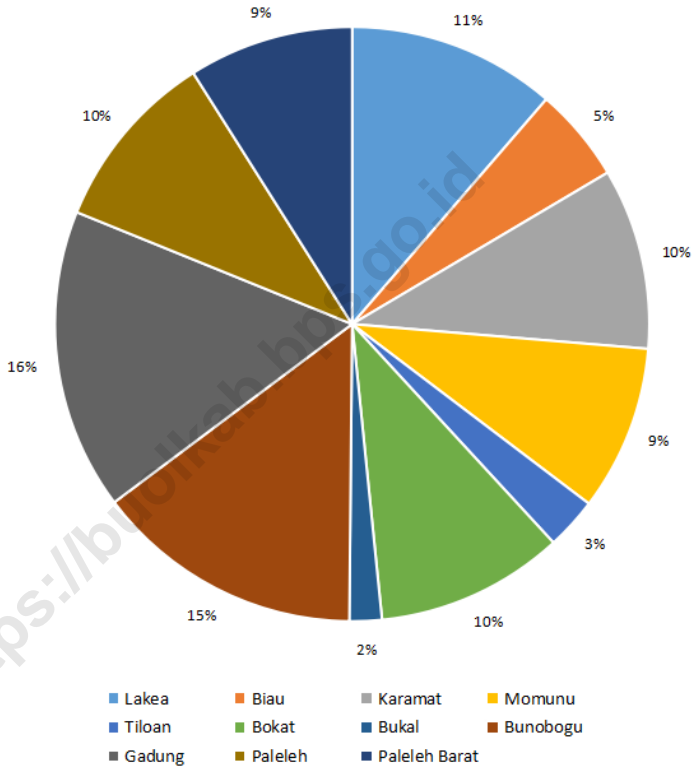
menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

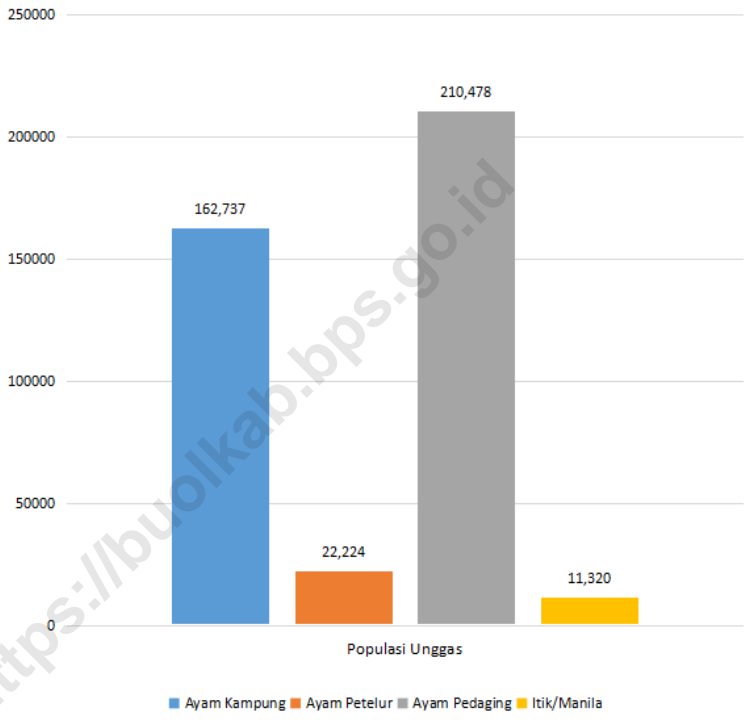
Persentase Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol (ton), 2020
Percentage of Coconut Production by Subdistrict in Buol Regency (ton), 2020



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

Gambar 5.2
Figures

Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2020
Poultry Population by Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2020



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	9	5
Biau	2	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	4
Tiloan	-	-	11	12
Bokat	-	1	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	28	23
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	2	1	48	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	71	159	-	-
Biau	13	12	-	-
Karamat	32	50	-	-
Momunu	4	4	-	-
Tiloan	7	8	-	-
Bokat	9	14	-	-
Bukal	6	13	-	-
Bunobogu	24	23	-	-
Gadung	33	63	-	-
Paleleh	32	44	-	-
Paleleh Barat	3	23	-	-
Buol	234	413	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	2	4
Biau	-	-	1	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	7	8
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	5	6
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	4
Paleleh	-	-	-	1
Paleleh Barat	-	-	-	5
Buol	-	-	15	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	4	5	-	1
Biau	-	-	1	-	-	-
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	6	6	2	4
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	2	5	3	4
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	1
Buol	-	-	13	16	5	10

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	34	40
Biau	20	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	18
Tiloan	-	-	66	146
Bokat	-	4	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	154	220
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	20	4	254	424

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	304	903	-	-
Biau	201	70	-	-
Karamat	306	462	-	-
Momunu	22	19	-	-
Tiloan	32	92	-	-
Bokat	71	116	-	-
Bukal	402	1 550	-	-
Bunobogu	164	224	-	-
Gadung	199	488	-	-
Paleleh	3 735	5 278	-	-
Paleleh Barat	94	234	-	-
Buol	5 530	9 436	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	8	14
Biau	-	-	30	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	28	86
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	500	590
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	23
Paleleh	-	-	-	110
Paleleh Barat	-	-	-	132
Buol	-	-	566	955

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	21	28	-	4
Biau	-	-	20	-	-	-
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	24	26	5	32
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	270	352	160	516
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	9
Buol	-	-	335	406	165	561

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2020**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha), 2017-2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / <i>Shallot</i>	...	7	2	1
Cabai Besar/ <i>Chilli/Big Chili</i>	...	54	48	44
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	210	234	413
Kentang / <i>Potato</i>	...	-	-	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	...	-	-	-
Tomat / <i>Tomato</i>	...	19	15	28
Bawang Putih / <i>Garlic</i>	...	-	-	-
Kacang Panjang / <i>Long Beans</i>	...	21	13	16
Kangkung / <i>Water Spinach</i>	...	8	5	10

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017-2020**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	...	78	20	4
Cabai Besar/ Chilli/Big Chili	...	348	254	424
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	...	5 383	5 530	9 436
Kentang / Potato	...	-	-	-
Kubis / Cabbage	...	-	-	-
Tomat / Tomato	...	713	566	955
Bawang Putih / Garlic	...	-	-	-
Kacang Panjang / Long Beans	...	770	335	406
Kangkung / Water Spinach	...	309	165	561

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	10	13	12	16
Biau	8	18	5	8
Karamat	20	25	10	8
Momunu	8	5	-	-
Tiloan	90	710	39	168
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	1 160	-	-
Bunobogu	2	5	2	3
Gadung	-	2	-	1
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	1	-	-
Buol	138	1 939	68	204

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	9	12	8	15
Biau	-	-	6	17
Karamat	-	-	35	22
Momunu	9	5	7	7
Tiloan	80	150	75	120
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	80	50
Bunobogu	-	-	3	4
Gadung	-	-	-	2
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	10	8
Buol	98	167	224	245

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 dan 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	24	36	23	35
Biau	16	36	13	20
Karamat	25	75	10	34
Momunu	180	60	-	-
Tiloan	620	2 530	388	580
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	1 410	-	-
Bunobogu	6	22	4	12
Gadung	-	2	-	1
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	15	-	-
Buol	871	4 186	438	682

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	14	37	13	33
Biau	-	-	9	26
Karamat	-	-	58	44
Momunu	120	47	115	47
Tiloan	255	1 050	183	600
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	750	95
Bunobogu	-	-	6	14
Gadung	-	-	-	2
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	44	65
Buol	389	1 134	1 178	926

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017-2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	329	709	138	1 939
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	81	40	68	204
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	103	54	98	167
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	432	351	224	245

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017-2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	871	1 897	871	4 186
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	240	80	438	682
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	215	132	389	1 134
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	941	899	1 178	926

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), 2019 dan 2020**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2017-2020**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2020**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kwintal), 2019 dan 2020**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	60	150	330	1 600
Biau	141	282	150	300
Karamat	10	5	-	-
Momunu	15	2	15	48
Tiloan	1 290	984	63	80
Bokat	76	75	22	17
Bukal	200	-	-	52
Bunobogu	284	420	84	150
Gadung	15	-	13	25
Paleleh	139	54	137	90
Paleleh Barat	12	2	125	125
Buol	2 242	1 974	939	2 488

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	4	16	45	-
Biau	-	1	24	340
Karamat	9	26	25	95
Momunu	-	5	27	43
Tiloan	402	288	480	201
Bokat	372	452	39	77
Bukal	670	986	314	225
Bunobogu	145	225	89	248
Gadung	-	-	12	50
Paleleh	74	146	94	191
Paleleh Barat	-	-	220	283
Buol	1 676	2 145	1 369	1 753

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	80	73	-	-
Biau	35	129	-	-
Karamat	35	18	-	-
Momunu	4	17	7	20
Tiloan	36	31	23	40
Bokat	20	51	-	1
Bukal	161	260	-	2
Bunobogu	52	112	9	15
Gadung	4	150	-	-
Paleleh	180	165	-	-
Paleleh Barat	25	52	5	16
Buol	632	1 058	44	94

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017-2020**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2017-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/Mango	549	798	2 242	1 974
Durian/Durian	2 217	2 022	939	2 488
Jeruk/Orange	3 433	886	1 676	2 145
Pisang/Banana	1 903	1 188	1 369	1 753
Pepaya/Papaya	614	569	632	1 058
Salak/Sallaca	66	22	44	94

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	38,75	-	1 325	1 335
Biau	-	-	806	681
Karamat	-	-	1 152	1 167
Momunu	621,66	628,81	1 160	1 178
Tiloan	12 580,07	8 666,66	379	381
Bokat	356,48	358,17	846	846
Bukal	10 201,67	9 953,52	986	986
Bunobogu	-	-	1 289	1 289
Gadung	-	-	1 648	1 638
Paleleh	-	-	885	880
Paleleh Barat	-	-	710	710
Buol	23 798,63	19 607,16	11 186	11 091

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	10	10
Biau	-	-	8	27
Karamat	-	-	5	7
Momunu	-	-	60	63
Tiloan	-	-	59	59
Bokat	-	-	82	82
Bukal	-	-	29	29
Bunobogu	-	-	205	205
Gadung	-	-	15	11
Paleleh	-	-	13	10
Paleleh Barat	-	-	24	24
Buol	-	-	510	527

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	780	780	-	-
Biau	51	38	-	-
Karamat	249	229	-	-
Momunu	811	811	-	-
Tiloan	1 411	1 370	-	-
Bokat	39	39	-	-
Bukal	589	589	-	-
Bunobogu	1 617	1 617	-	-
Gadung	1 181	1 076	-	-
Paleleh	440	419	-	-
Paleleh Barat	463	463	-	-
Buol	7 631	7 431	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/*Agriculture and Food Security Department of Buol Regency*

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton), 2019 dan 2020**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton),
2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	91,11	911,15
Biau	-	-	1 039,00	413,34
Karamat	-	-	973,17	791,00
Momunu	7 216,19	6 173,92	723,03	723,09
Tiloan	99 100,70	91 947,51	248,76	226,97
Bokat	689,41	515,58	775,76	822,98
Bukal	120 029,94	111 103,83	409,7	141
Bunobogu	-	-	894,2	1174,5
Gadung	-	-	1 393,44	1 316,11
Paleleh	-	-	794,04	793,76
Paleleh Barat	-	-	719,9	721,33
Buol	227 036,24	209 740,84	8 062,11	8 035,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	0,2	0,2
Biau	-	-	1,15	3,44
Karamat	-	-	1,23	0,11
Momunu	-	-	25,39	25,41
Tiloan	-	-	20,01	20,01
Bokat	-	-	47,99	47,99
Bukal	-	-	0,98	0,92
Bunobogu	-	-	29,99	0,41
Gadung	-	-	0,38	0,27
Paleleh	-	-	15,42	15,38
Paleleh Barat	-	-	10,24	10,22
Buol	-	-	152,98	124,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	375,97	375,97	-	-
Biau	0,10	0,96	-	-
Karamat	552,53	14,61	-	-
Momunu	183,58	183,44	-	-
Tiloan	121,02	120,02	-	-
Bokat	1,16	1,16	-	-
Bukal	93,90	56,20	-	-
Bunobogu	836,23	836,23	-	-
Gadung	1 226,93	1 008,09	-	-
Paleleh	208,73	207,48	-	-
Paleleh Barat	80,95	80,92	-	-
Buol	3 681,10	2 885,08	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/*Agriculture and Food Security Department of Buol Regency*

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2020
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Castle	Sapi Potong Beef Castle	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	2 432	-	2 414	-	-
Biau	-	582	-	1 814	-	8
Karamat	-	1 193	-	2 290	-	-
Momunu	-	4 187	-	2 568	-	129
Tiloan	-	3 171	-	1 989	-	361
Bokat	-	3 929	-	2 162	-	188
Bukal	-	5 333	-	3 587	-	862
Bunobogu	-	3 886	-	1 410	-	-
Gadung	-	2 295	-	1 099	-	-
Paleleh	-	2 093	-	1 144	-	240
Paleleh Barat	-	1 416	-	677	-	-
Buol	-	30 517	-	21 154	-	1 788

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2020**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/ Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	14 524	1 650	-	1 061
Biau	9 604	3 436	196 767	745
Karamat	8 069	9 722	-	756
Momunu	17 825	3 000	-	1 038
Tiloan	17 969	-	-	1 844
Bokat	20 140	1 500	-	1 025
Bukal	18 630	-	-	1 066
Bunobogu	15 425	1 500	-	997
Gadung	12 573	-	-	983
Paleleh	16 616	-	13 711	1 006
Paleleh Barat	11 362	1 416	-	799
Buol	162 737	22 224	210 478	11 320

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

6

JUMLAH PELANGGAN AIR
WATER CUSTOMER

5.910



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK
ELECTRICITY CUSTOMER

27.796

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. **Services for manufacturing** *is*

industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

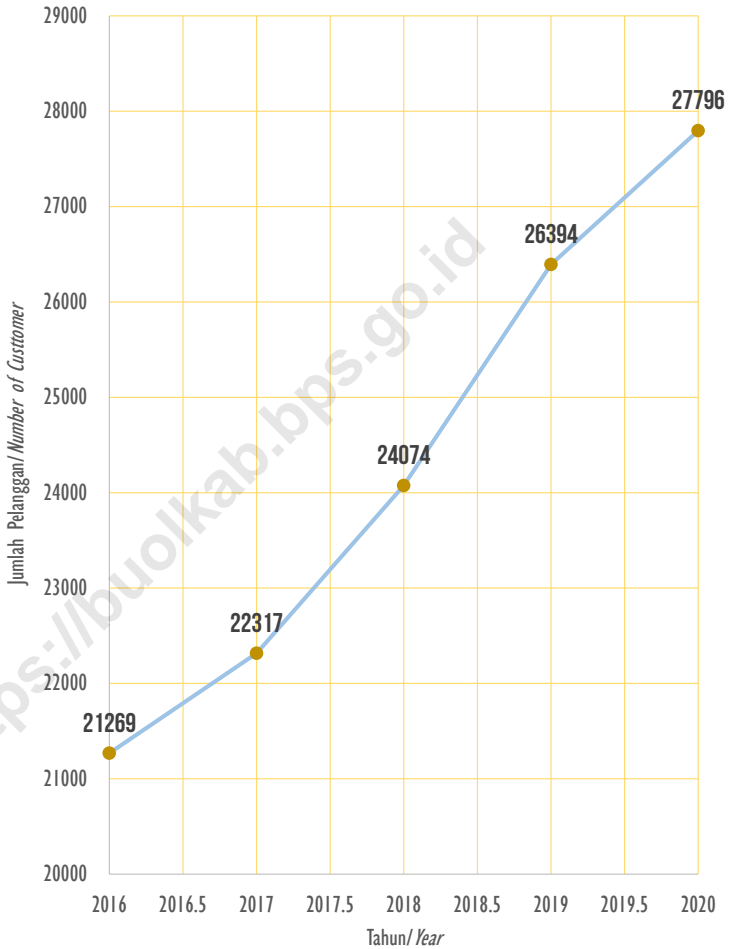
defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

Gambar 6.1
Figures

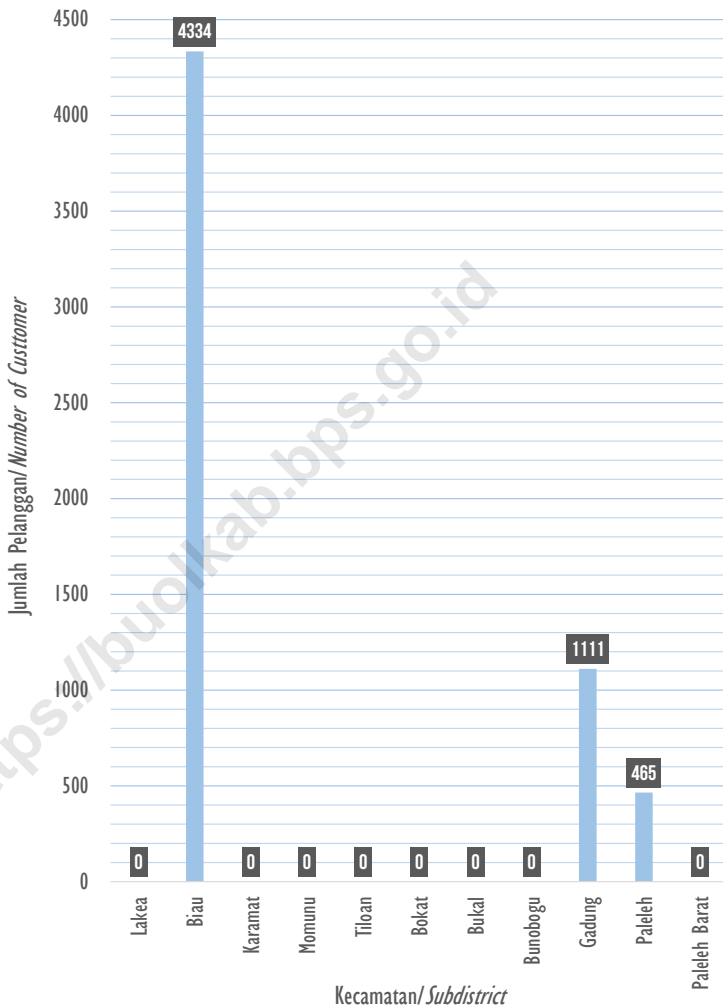
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016-2020

Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016-2020



Sumber/Source: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Gambar 6.2 Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2020
Figures 6.2 Number of Water Customers by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Buol/Regional Water Company of Buol Regency

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	26 281 600	45 269 145	39 962 362	27 161	5 283 277

Sumber/Source: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016-2020**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2016-2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	21 269	22 317	24 074	26 394	27 796

Sumber/Source: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

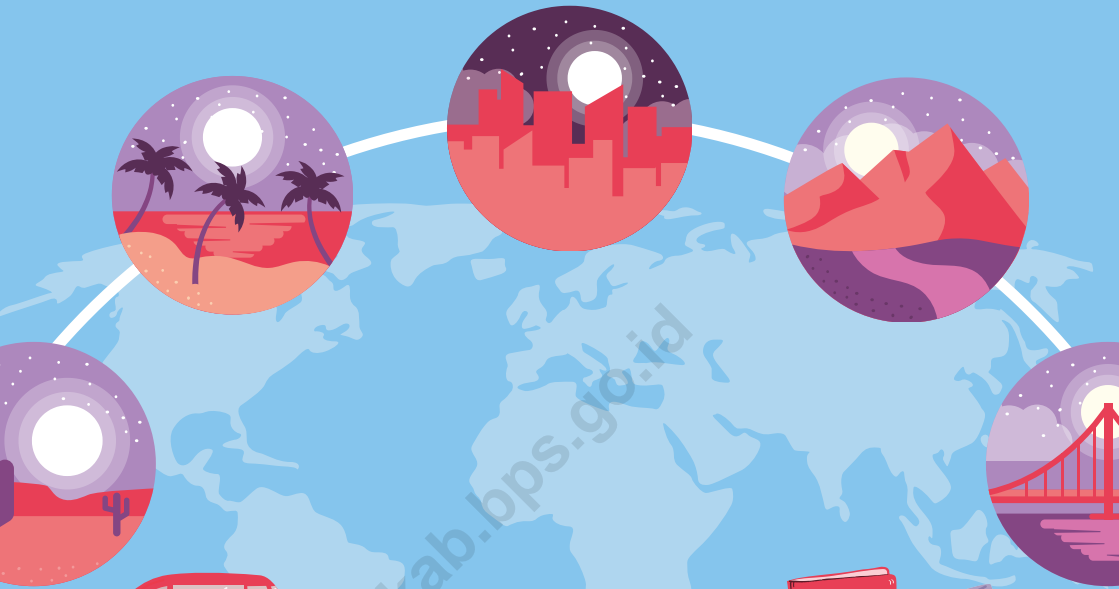
Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	-	-
Biau	4 334	805 787	1 488 871 278
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	1 111	66 312	108 350 760
Paleleh	465	92 417	179 989 680
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	5 910	964 516	1 777 211 718

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Buol/Regional Water Company of Buol Regency

PARIWISATA TOURISM

7



WISATAWAN DOMESTIK
DOMESTIC TOURIST

40.477



WISATAWAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL TOURIST

0



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Penumpang Kapal"). Penumpang Kapal ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the place visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: vacation, leisure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country and stay in the cruise instead.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied*

malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

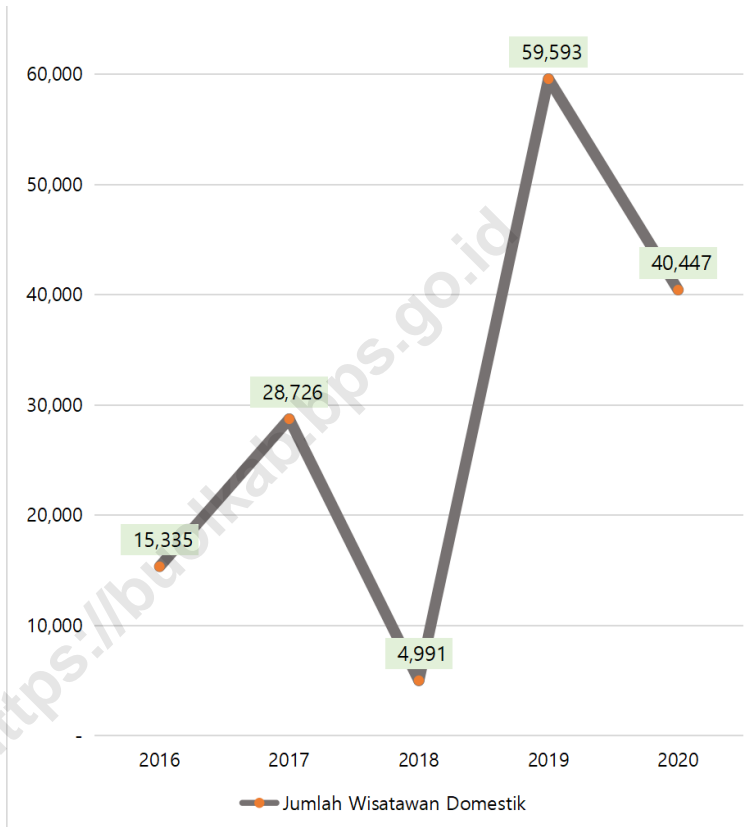
<https://buolkab.bps.go.id>

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Buol, 2015–2020

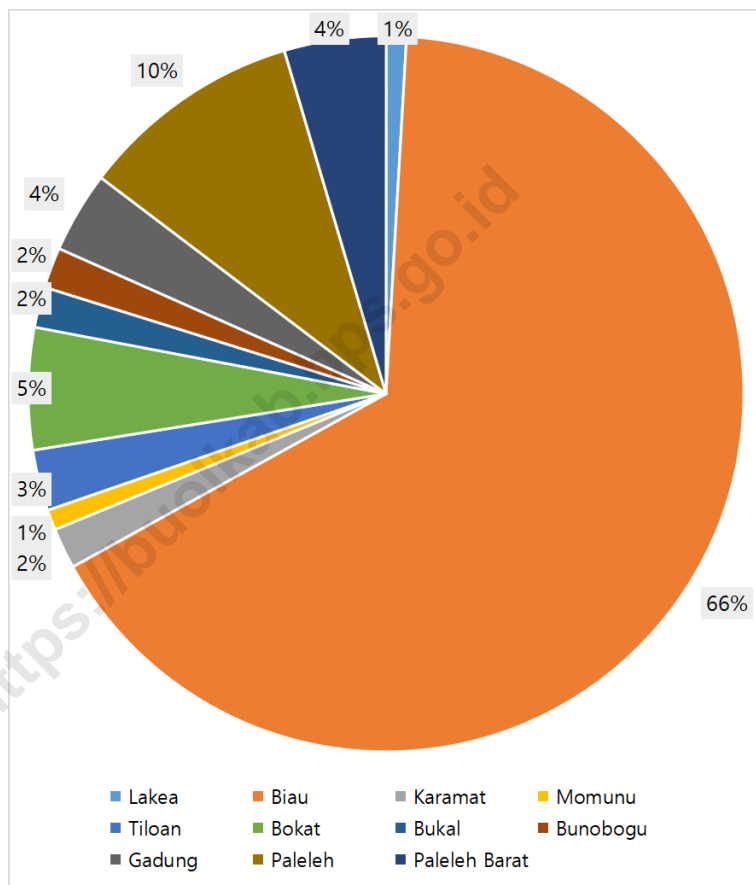
Number of Domestic Visitors in Buol Regency, 2015–2020



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Gambar 7.2
Figures

Persentase Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2020
Percentage of Restaurants by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di
Kabupaten Buol, 2019 dan 2020**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buol
Regency, 2019 dan 2020**

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	22	24	245	278	370	429
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	4	4	17	24	24	55
Paleleh Barat	-	1	-	2	-	2
Buol	26	29	262	304	394	486

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016-2020**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016-2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	2	2	2	1
Biau	48	59	66	72
Karamat	1	2	2	2
Momunu	-	-	-	1
Tiloan	2	2	3	3
Bokat	4	3	5	6
Bukal	2	2	2	2
Bunobogu	2	2	2	2
Gadung	1	1	1	4
Paleleh	8	9	9	11
Paleleh Barat	4	5	4	5
Buol	74	82	96	109

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Tabel
Table 7.3**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Buol, 2015–2020**
**Number of International and Domestic Visitors in Buol
Regency, 2015–2020**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara Internasional	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	68	15 335	15 403
2017	71	28 726	28 797
2018	105	49 901	50 006
2019	171	59 593	59 764
2020	-	40 447	40 447

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

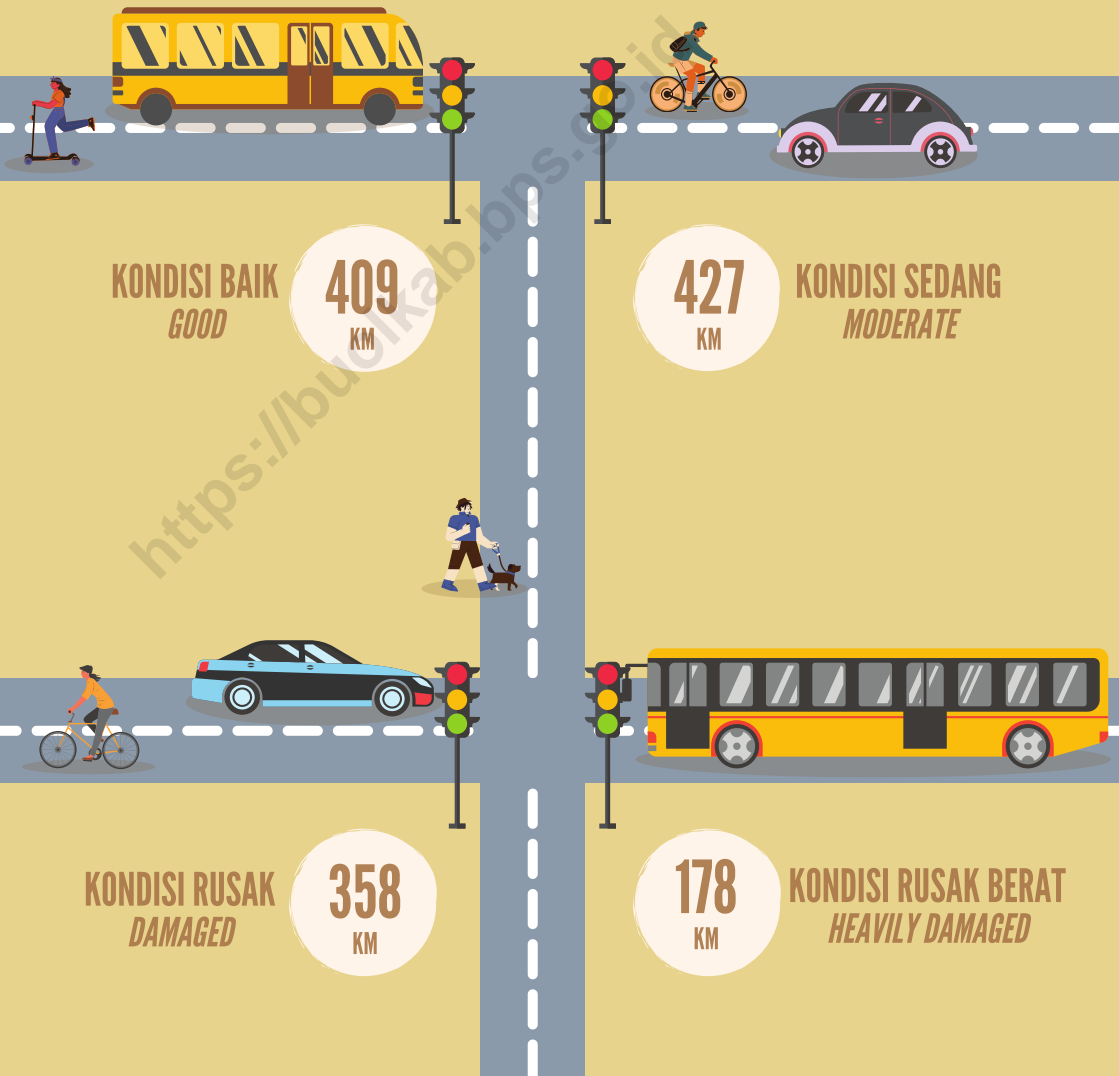
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

1.367
KM

PANJANG JALAN DI KAB. BUOL
ROAD LENGTH IN BUOL REGENCY



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be*

sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, *passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the*

dan alas ganda.

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. Internet adalah sebuah jaringan
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide*

komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program
- public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or*

berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan *programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of*

- surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang
- non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of*

tercetak dalam satuan eksemplar.

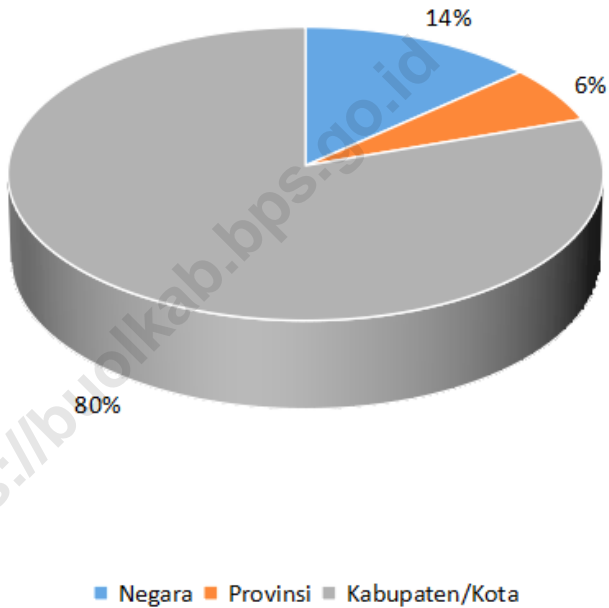
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

items printed in units of copies.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

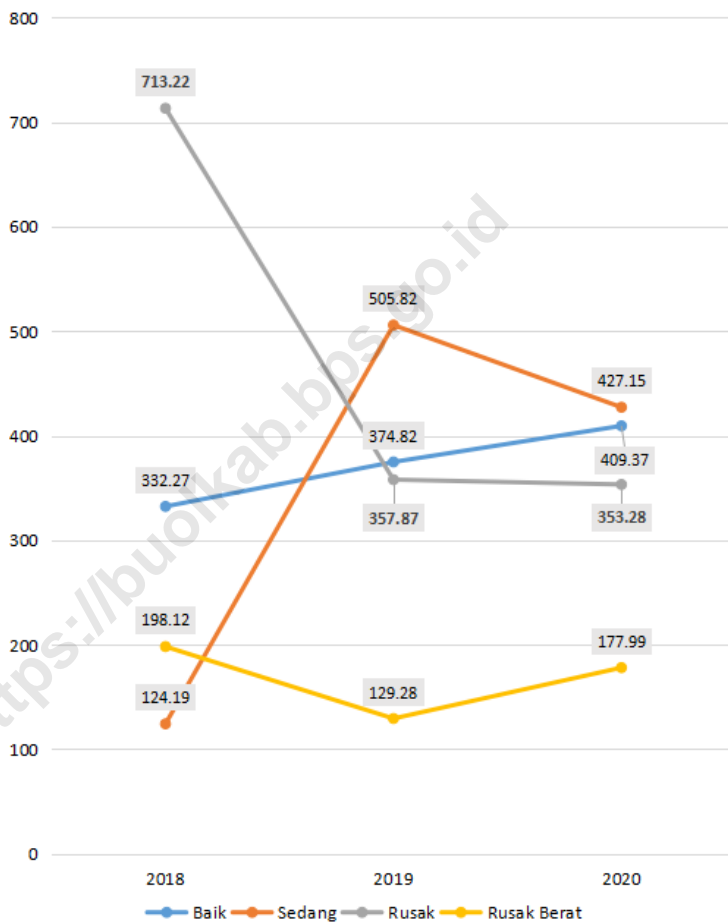
Gambar 8.1
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2020
Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2020



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

Gambar 8.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km), 2018–2020
Figures 8.2 Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km), 2018–2020



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	184,06	184,06	184,06
Provinsi/Province	86,36	86,36	86,36
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 097,37	1 097,37	1 097,37
Jumlah/Total	1 367,79	1 367,79	1 367,79

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buol (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Buol Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	444,74	454,34	458,48
Kerikil/Gravel	421,88	426,11	415,05
Tanah/Soil	501,18	487,34	494,26
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	1 367,8	1 367,79	1 367,79

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	332,27	374,82	409,37
Sedang/Moderate	124,19	505,82	427,15
Rusak/Damage	713,22	357,87	353,28
Rusak Berat/Severely Damage	198,12	129,28	177,99
Jumlah/Total	1 367,8	1 367,79	1 367,79

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

Tabel
Table 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol (km), 2020
Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2020

Kelas Jalan <i>Road Class</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Kelas I, II	-	-	-	-
B Kelas III	-	-	-	-
C Kelas III	184,06	-	-	184,06
D Kelas III	-	86,36	-	86,36
E Kelas III	-	-	1 097,37	1 097,37
F Tidak dirinci/ <i>Not Specified</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	184,06	86,36	1 097,37	1 367,79

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/*Department of public works and spatial planning of Buol Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017–2020**
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Buol Regency, 2017-2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	1	1	1	1
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	1	1	1	1
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	1	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	3	3	3

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/ Post and Clearing Office of Buol Regency

Tabel
Table 8.2.2**Banyaknya Surat, Pos Paket, dan Wesel Menurut Arus Lalu Lintasnya di Kabupaten Buol, 2020**
Number of Letter, Parcel, and Wesel by the Traffic in Buol Regency, 2020

Arus Traffic	Surat Letters (unit)	Warkat Pos Kartu Pos Posted Matter	Pos Paket Parcel	Wesel/Money Order	
				Banyaknya Number (unit)	Nilainya Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diterima di dalam negeri /Domestic Receiving	18 213	-	4 049	988	698 929 300
Diterima dari luar negeri/International Receiving	583	-	62	47	142 400 000
Dikirim dari dalam negeri/Domestic Dispatch	4 716	-	465	1 415	4 822 700
Dikirim ke luar negeri/ International Dispatch	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	23 512	-	4 576	2 450	846 152 000

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/ Post and Clearing Office of Buol Regency

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

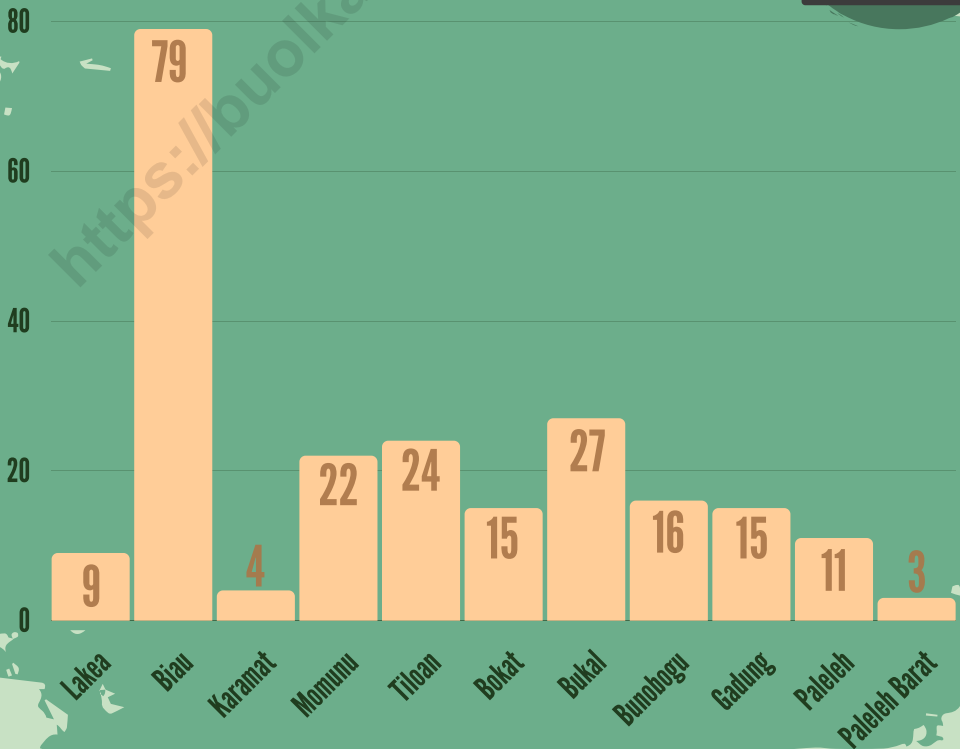
9



51

KOPERASI AKTIF DI KAB. BUOL, 2020
ACTIVE COOPERATIVE IN BUOL REGENCY, 2020

JUMLAH KOPERASI DI KAB. BUOL, 2020
NUMBER OF COOPERATIVES IN BUOL REGENCY, 2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam ilmu ekonomi harga dapat dikaitkan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus sebagai variabel yang menentukan komparasi produk atau barang sejenis.

TECHNICAL NOTES

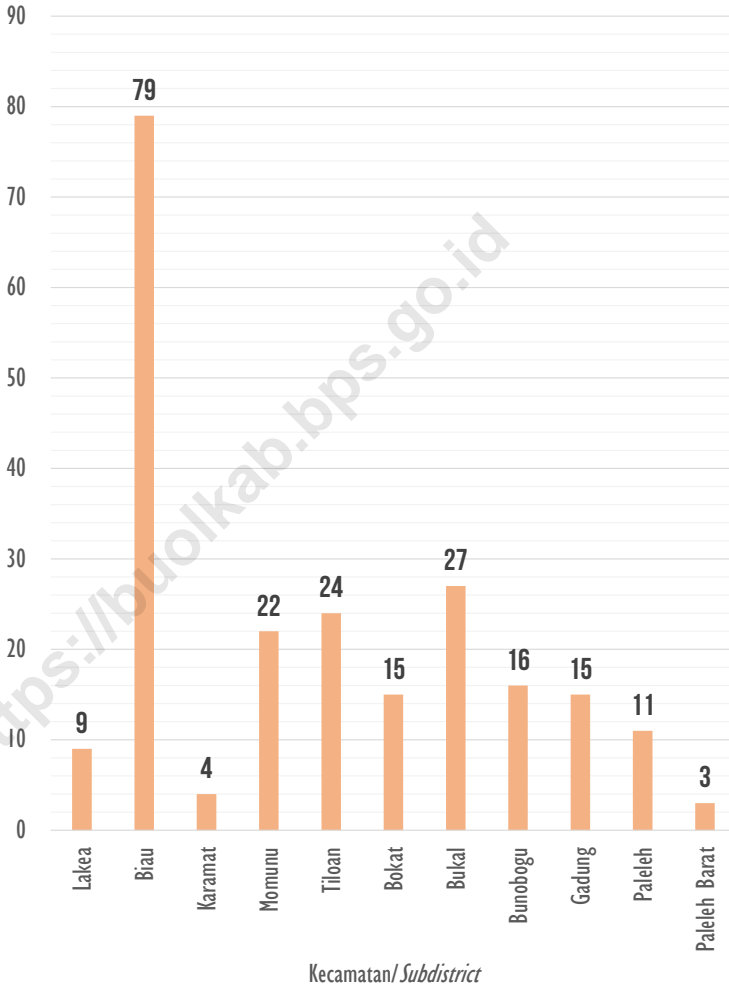
1. *Price is the value of goods that are determined or manifested by money (Big Bictionary of Indonesia Language). In economics the price can be associated with the sale or purchase value of a product or service as well as a variable that determines the comparison of products or similar goods.*

<https://buolkab.bps.go.id>

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

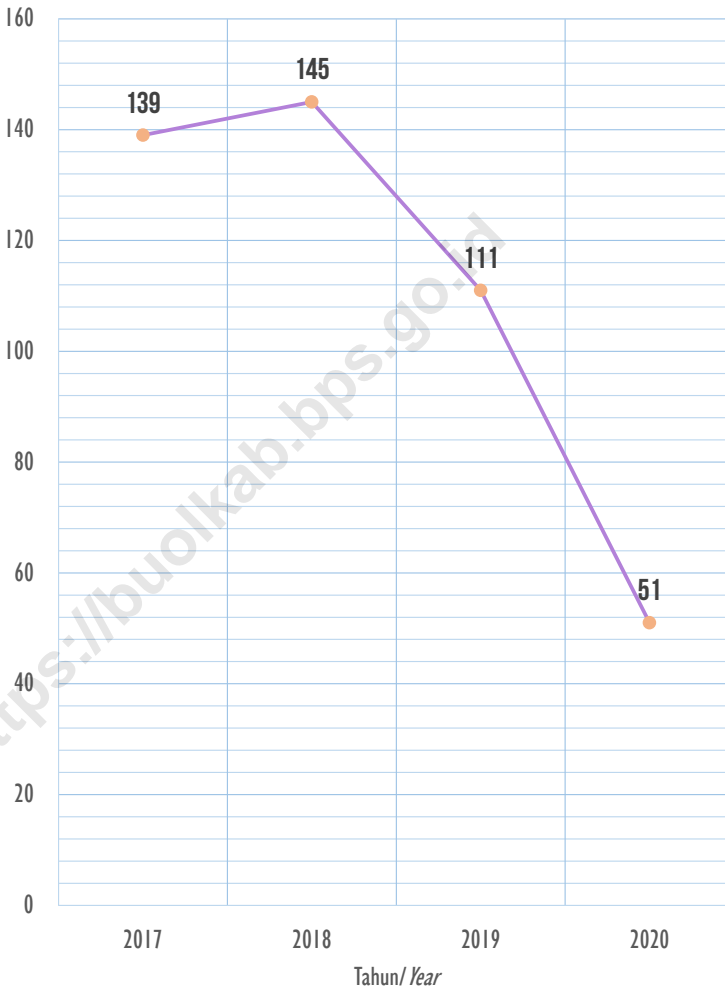
Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol 2020
Number of Cooperatives by Subdistrict i in Buol Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2017–2020



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel
Table 9.1

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2020
Retail Prices of Selected Commodities by Month of Buol Regency, 2020

Bulan Month	Beras Rice (Rp/Kg)	Daging Sapi Beef Meat (Rp/kg)	Daging Ayam Chicken (Rp/kg)	
			Ayam Kampung Free-Range Chicken	Ayam Ras/ Negeri Purebred Chicken
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September
Oktober/October
November
Desember/December

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1

Bulan Month	Telur Ayam Chicken Egg		Susu Kental Condensed Milk (Rp/kaleng ¹)	Susu Bubuk Powder Milk (Rp/kotak ²)
	Ayam Kampung Free-Range Chicken (Rp/butir)	Ayam Ras/ Negeri Purebred Chicken (Rp/kg)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September
Oktober/October
November
Desember/December

Catatan/Note: ¹ 1 kaleng = 397gr

² 1 kotak = 397gr

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1

Bulan Month	Gula Pasir Sugar (Rp/kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp/kg)	Sabun Cuci Washing Soap (Rp/sac ³)	Minyak Tanah Oil (Rp/liter)	Gas 3 kg (Rp/Tabung)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September
Oktober/October
November
Desember/December

Catatan/Note: ³ 1 sac = 400gr

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan 2020/Village Price Survey, 2020

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017–2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	4	4	2	2
Biau	49	58	43	21
Karamat	2	2	2	-
Momunu	13	16	11	6
Tiloan	17	16	13	5
Bokat	10	10	10	6
Bukal	15	11	9	7
Bunobogu	12	11	7	2
Gadung	9	8	5	-
Paleleh	7	8	8	2
Paleleh Barat	1	1	1	-
Buol	139	145	111	51

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel
Table 9.3**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buol 2020**
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict i in Buol Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPS	KOPKAR	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	-	-	-	9	9
Biau	1	-	3	75	79
Karamat	1	-	-	3	4
Momunu	1	-	-	21	22
Tiloan	2	-	-	22	24
Bokat	1	-	-	14	15
Bukal	3	-	1	23	27
Bunobogu	1	-	-	15	16
Gadung	1	-	-	14	15
Paleleh	1	-	-	10	11
Paleleh Barat	-	-	-	3	3
Buol	12	-	4	209	225

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

10

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

RP. 448.601

PENGELUARAN MAKANAN
FOOD EXPENDITURE



8,37%

digunakan untuk membeli padi-padian
used to for cereals

54,22%

45,78%

24,60%

digunakan untuk keperluan perumahan,
bahan bakar, penerangan, dan air
used for housing and household facility



RP. 378.743

PENGELUARAN NON-MAKANAN
NON-FOOD EXPENDITURE

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

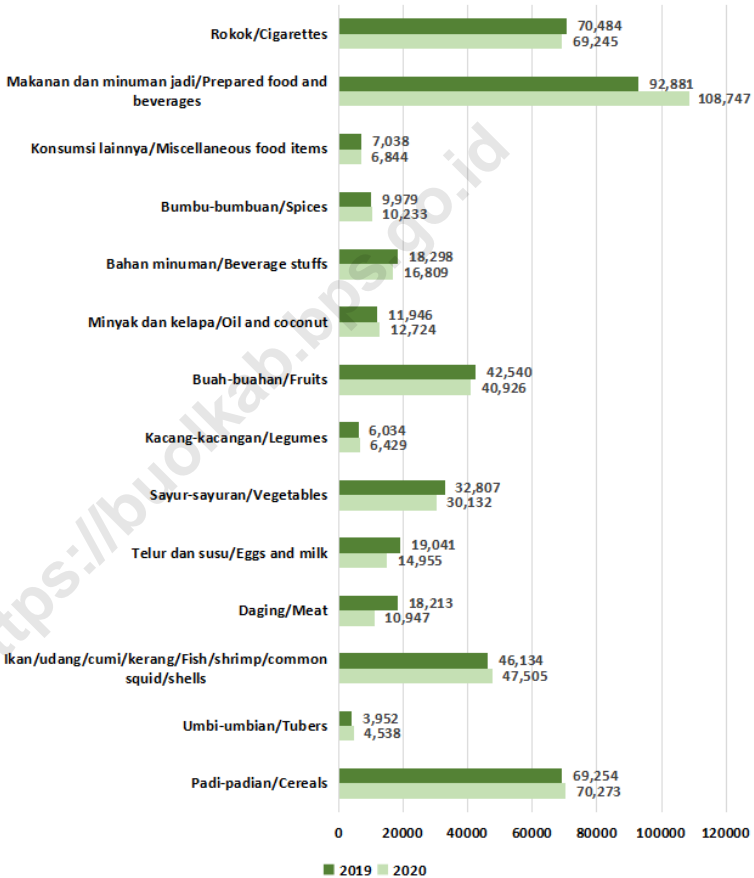
TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

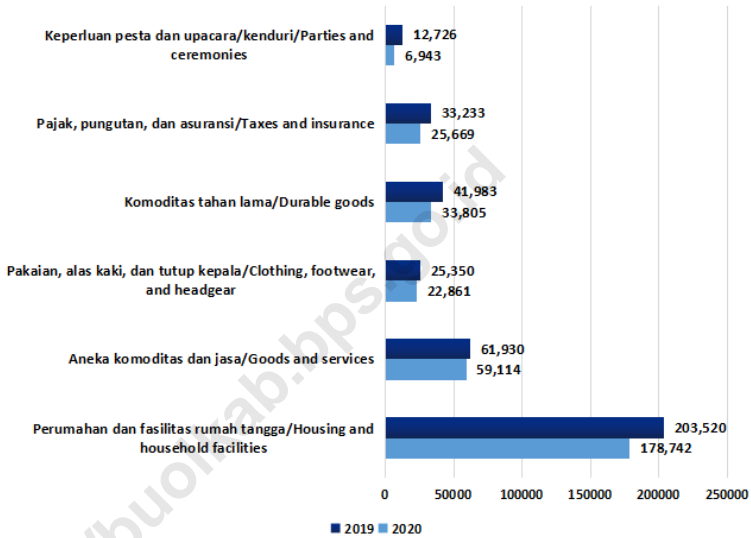
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita for Food by Commodity (rupiahs) in Buol Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Bukan Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita for Non-Food by Commodity (rupiahs) in Buol Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Buol Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 273	69 254
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 538	3 952
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	47 505	46 134
Daging/ <i>Meat</i>	10 947	18 213
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 955	19 041
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 132	32 807
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 429	6 034
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	40 926	42 540
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 724	11 946
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 809	18 298
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 233	9 979
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 844	7 038
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	108 747	92 881
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	69 245	70 484
Jumlah makanan/Total food	450 308	448 601
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	178 742	203 520
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	59 114	61 930
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 861	25 350
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	33 805	41 983
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	25 669	33 233
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6 943	12 726
Jumlah bukan makanan/Total non-food	327 135	378 743
Jumlah/Total	777 442	827 343

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buol Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,04	8,37
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,58	0,48
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,11	5,58
Daging/ <i>Meat</i>	1,41	2,20
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,92	2,30
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,88	3,97
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,83	0,73
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5,26	5,14
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,64	1,44
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,16	2,21
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,32	1,21
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,88	0,85
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,99	11,23
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,91	8,52
Jumlah makanan/Total food	57,92	54,22
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,99	24,60
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7,60	7,49
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,94	3,06
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,35	5,07
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,30	4,02
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,89	1,54
Jumlah bukan makanan/Total non-food	42,08	45,78
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buol, 2019 dan 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Buol Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	1,01	-
200 000–299 999	3,45	2,47
300 000–499 999	25,75	19,55
500 000–749 999	32,94	35,98
750 000–999 999	15,07	18,58
1 000 000–1 499 999	15,25	15,25
> 1 500 000	6,53	8,18
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN TRADE

11

160 TOKO
STORE



1.120 KIOS
M-KIOS



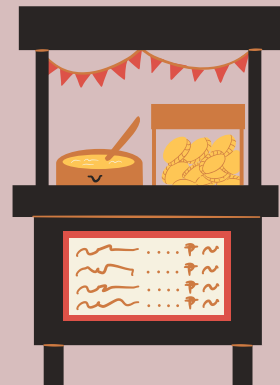
3 PASAR
MARKET



33 PASAR DESA
VILLAGE MARKET



146 WARUNG
STALL



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan

TECHNICAL NOTES

1. The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.
2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.
3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.
4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.
5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.
6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

kembali ke luar negeri.

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
- Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
- Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran
- Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
- Uang dan surat-surat berharga
- Barang-barang contoh

7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya, Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang

The following goods are not included in the statistics:

- Clothings and passengers' jewelry.
- Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
- Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
- Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
- Military goods directly imported by the Armed Forces.
- Packings/containers to be refilled.
- Bank notes and securities
- Sample goods

7. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

8. Port of loading is port where the goods are transported out of the

diangkut ke luar negeri atau diekspor.

country or exported.

9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

9. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

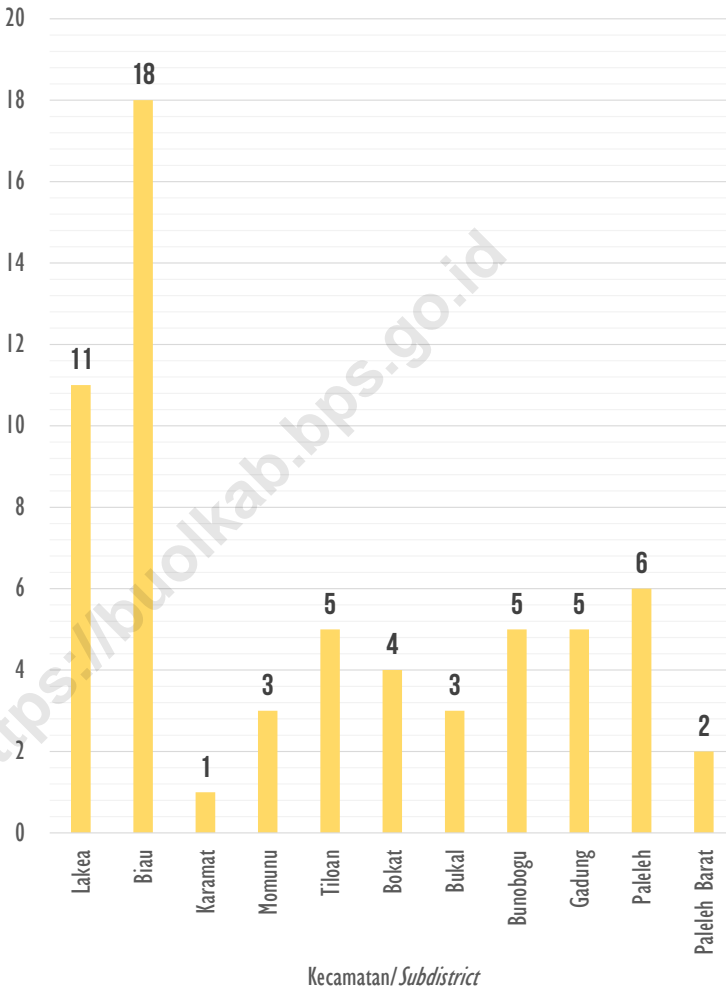
10. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://buolkab.bps.go.id>

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 11.1

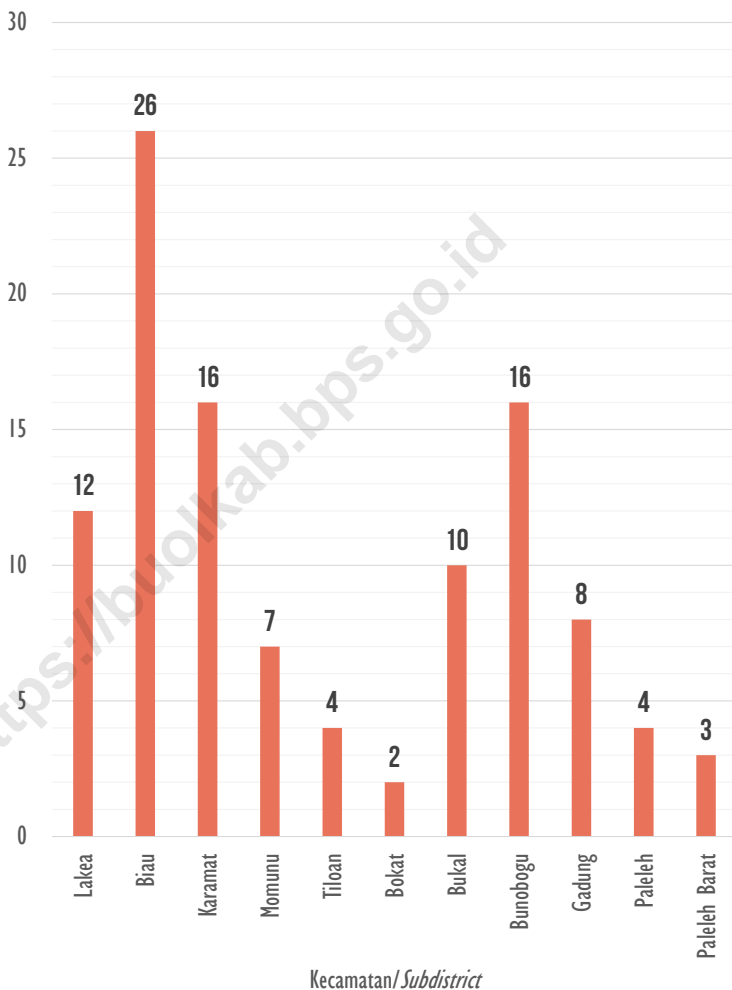
Jumlah Pedagang Besar Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020
Number of Wholesaler by Subdistrict in Buol Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Gambar
Figures 11.1

Jumlah Pedagang Menengah Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020
Number of Medium Trader by Subdistrict in Buol Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum di
Kabupaten Buol, 2016-2020**
*Number of Establishment by type of Bussiness Entity in Buol
Regency, 2016–2020*

Badan Hukum Business Entity	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	...	16	12	5	...
CV/Firma	...	28	50	37	...
Koperasi	...	9	224	107	...
Perorangan dan Lainnya	...	116	278	104	...
Jumlah/Total	...	169	564	253	...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buol/ *Investment and Integrated One-Stop Service of Buol Regency*

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020**
Number of Merchants by Subdistrict in Buol Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	11	12	67
Biau	18	26	183
Karamat	1	16	56
Momunu	3	7	172
Tiloan	5	4	43
Bokat	4	2	139
Bukal	3	10	45
Bunobogu	5	16	190
Gadung	5	8	62
Paleleh	6	4	10
Paleleh Barat	2	3	30
Buol	63	108	997

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel
Table 11.3**Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di
Kabupaten Buol, 2016–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol
Regency, 2019–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Facility	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	3	3	3	3	3
Pasar Desa/Village Market	33	33	33	33	33
Toko/Store	-	152	156	156	160
Kios/M-Kios	-	1 116	1 116	1116	1120
Warung/Stall	-	130	137	142	146
Buol	36	1 434	1 445	1450	1462

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT

12



INDUSTRI PENGOLAHAN
MANUFACTURING

13,34%

KONTRIBUSI TERHADAP PDRB
CONTRIBUTION TO GRDP

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

9,93%

KONTRIBUSI TERHADAP PDRB
CONTRIBUTION TO GRDP



PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY AND FISHERY

46,17%

KONTRIBUSI TERHADAP PDRB
CONTRIBUTION TO GRDP



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. 13. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi

Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption*

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

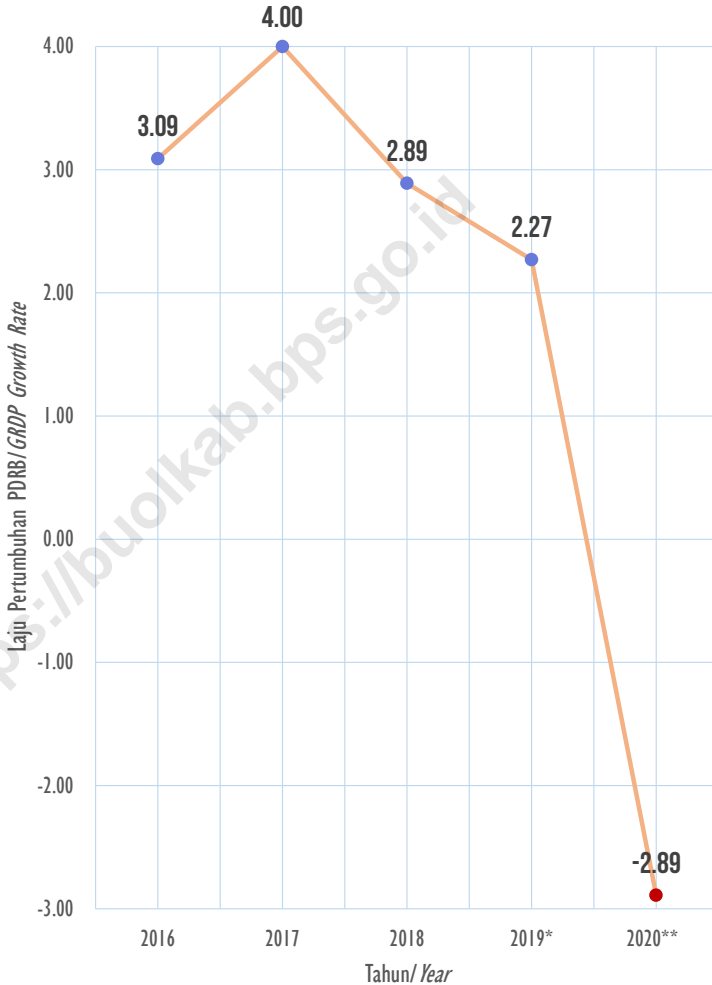
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017-2020



Catatan/Note: *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-
2020**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (billion rupiahs), 2016-2020*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 312,854	2 455,228	2 586,348	2 590,495	2 606,158
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	83,772	89,853	101,748	119,404	103,104
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	675,586	719,645	760,413	744,064	752,706
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,013	1,203	1,339	1,528	1,600
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,792	10,373	11,002	11,438	11,167
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	453,213	503,530	555,525	611,188	560,266
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	280,778	302,022	335,900	367,363	350,102
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	152,876	162,032	180,789	199,769	146,203
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	26,9778	29,461	32,137	36,145	32,626
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	55,530	60,528	71,828	79,885	85,870

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	50,439,	53,065	55,720	58,776	67,512
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	144,360	156,372	164,073	167,475	170,287
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,706	3,913	4,156	4,758	4,706
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	214,589	230,993	259,526	292,036	304,480
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	165,448	177,464	188,061	205,845	208,500
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	95,083	101,731	116,697	128,366	137,863
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	82,956	89,095	96,713	101,148	100,987
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4 808,972	5 146,510	5 521,973	5 719,684	5 644,137

Catatan/Note: *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 817,727	1 890,189	1 937,864	1 944,546	1 923,691
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	55,341	58,654	59,272	67,329	56,912
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	514,269	533,310	540,239	538,399	537,191
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,163	1,273	1,353	1,456	1,505
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,972	7,191	7,404	7,363	7,222
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	268,883	282,241	298,467	325,422	285,896
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	228,384	234,714	243,461	251,120	230,622
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	114,821	119,744	124,465	130,520	91,330
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19,063	20,050	20,560	21,519	19,153
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	47,012	49,780	54,470	59,836	64,902

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	34,162	34,682	36,180	36,931	42,330
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	106,383	110,971	115,665	115,913	116,798
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,901	2,988	2,945	3,284	3,193
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	160,849	166,469	171,615	180,827	185,635
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	112,488	117,667	118,239	127,522	126,860
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66,981	70,212	73,363	79,843	84,394
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	62,840	65,046	68,338	69,823	69,638
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 620,241	3 765,180	3 873,900	3 961,652	3 847,274

Catatan/Note: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016-2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016-2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	48,09	47,71	46,84	45,29	46,17
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,74	1,75	1,84	2,09	1,83
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14,05	13,98	13,77	13,01	13,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,42	9,78	10,06	10,69	9,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,84	5,87	6,08	6,42	6,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,18	3,15	3,27	3,49	2,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,56	0,57	0,58	0,63	0,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,15	1,18	1,30	1,40	1,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,05	1,03	1,01	1,03	1,20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,00	3,04	2,97	2,93	3,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,46	4,49	4,70	5,11	5,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,44	3,45	3,41	3,60	3,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,98	1,98	2,11	2,24	2,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,73	1,73	1,75	1,77	1,79
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017-2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,65	3,99	2,52	0,34	-1,07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,85	5,99	1,05	13,59	-15,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,01	3,70	1,30	-0,34	-0,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,22	9,47	6,26	7,65	3,36
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,12	3,15	2,96	-0,56	-1,90
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,57	4,97	5,75	9,03	-12,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,65	2,77	3,73	3,15	-8,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,64	4,29	3,94	4,87	-30,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,55	5,18	2,55	4,66	-11,00
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,94	5,89	9,42	9,85	8,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	15,51	1,52	4,32	2,08	14,62
L	Real Estat/Real Estate Activities	3,30	4,31	4,23	0,21	0,76
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	6,96	3,00	-1,44	11,51	-2,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	8,26	3,49	3,09	5,37	2,66
P	Jasa Pendidikan/Education	6,56	4,60	0,49	7,85	-0,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	7,02	4,82	4,49	8,83	5,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	4,85	3,51	5,06	2,17	-0,26
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		3,09	4,00	2,89	2,27	-2,89

Catatan/Note: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 454,866	2 649,295	2 797,917	2 940,737	3 099,899
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	46,317	51,429	60,015	64,604	72,397
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	845,935	910,834	964,346	996,693	1 069,356
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 750,130	1 900,615	2 002,351	2 095,648	2 227,266
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	55,178	57,130	61,984	87,940	-7,725
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-574,935	-760,331	-740,103	-668,773	-575,844
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 577,490	4 808,972	5 146,510	5 516,848	5 885,350

Catatan/Note: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	2 006,488	2 118,510	2 182,187	2 248,402	2 301,486
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	42,763	46,093	52,506	55,124	60,067
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	625,492	658,563	665,600	671,422	681,833
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	1 350,931	1 445,069	1 500,161	1 538,641	1 604,733
Perubahan Inventori Changes in Inventories	51,131	52,111	52,497	66,901	-2,399
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Export of Goods and Services	-564,990	-700,104	-687,771	-661,421	-568,448
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 511,814	3 620,241	3 765,180	3 919,069	4 077,273

Catatan/Note: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON*

13

1 NUSA 1 BANGSA 1 BAHASA
Indonesia



PENJELASAN TEKNIS

Statistik komparatif disajikan untuk memberikan gambaran tentang perbandingan data penting antar-kabupaten/kota, seperti data jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan data jumlah penduduk miskin. Data statistik komparatif berdasarkan data dari publikasi Proyeksi Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha, dan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Sulawesi Tengah.

Penduduk Sulawesi Tengah tahun 2020 sekitar 2,99 juta jiwa, dan yang terbanyak ada di Kabupaten Parigi Moutong, Kota Palu, dan Kabupaten Banggai. Sedangkan Kabupaten Buol menempati urutan ke-10 dari 13 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten dengan jumlah penduduk terendah ada di Kabupaten Banggai Laut.

Kabupaten Morowali memiliki laju pertumbuhan PDRB tertinggi, yaitu mencapai 28,93 persen, berikutnya Kabupaten Morowali Utara sebesar -0,22 persen. Kabupaten Buol berada di urutan ke 4 dengan laju perekonomian sebesar -2,89 persen.

Sebaran IPM Sulawesi Tengah berkisar antara 64,59 (Kabupaten Tojo Una-Una) hingga 81,47 (Kota Palu). Kabupaten Buol berada di posisi ke tujuh dari 13 kabupaten/kota di

TECHNICAL NOTES

Comparative statistics are presented to provide an overview of important data comparison between regency/municipality, such as data population, Gross Domestic Regional Product (GDRP), the Human Development Index (HDI), and the number of poor people. Comparative statistical data based on data from the Population Projection and Gross Domestic Regional Product by Industrial Origin publications, and from the National Socio Economic Survey of Sulawesi Tengah Province.

Population of Sulawesi Tengah Province in 2020 is about 2,99 million people, and the most persons is in Parigi Moutong Subdistrict, then in Palu Municipality, and Banggai Regency. While Buol ranks 10th of 13 regencies/municipality in Sulawesi Tengah Province. The lowest population is in Banggai Laut Regency.

Morowali Regency has the highest growth rate of GRDP, which reached 28,93 percent, then Morowali Utara by -0,22 percent. Buol regency ranks 4th with GRDP growth rate -2,89 percent.

Distribution of HDI in Sulawesi Tengah Province ranges between 64,59 (Tojo Una-Una Regency) to 81,47 (Palu Municipality). Regency. Buol Regency is the seventh of 13 regencies/

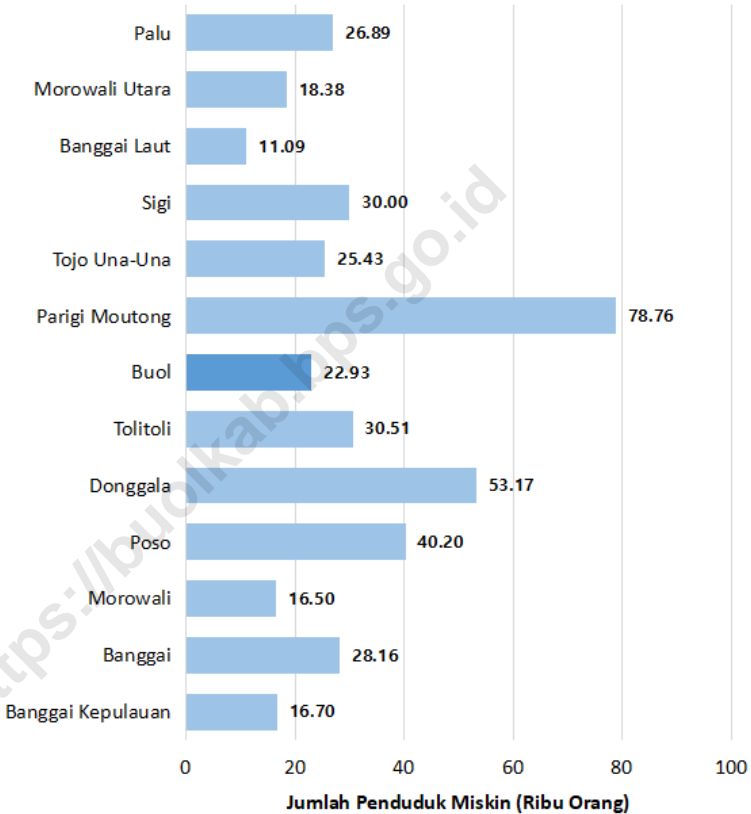
Sulawesi Tengah dengan IPM sebesar 67,82.

manucipality in Sulawesi Tengah Province with Human Development Index(HDI) 67,82.

<https://buolkab.bps.go.id>

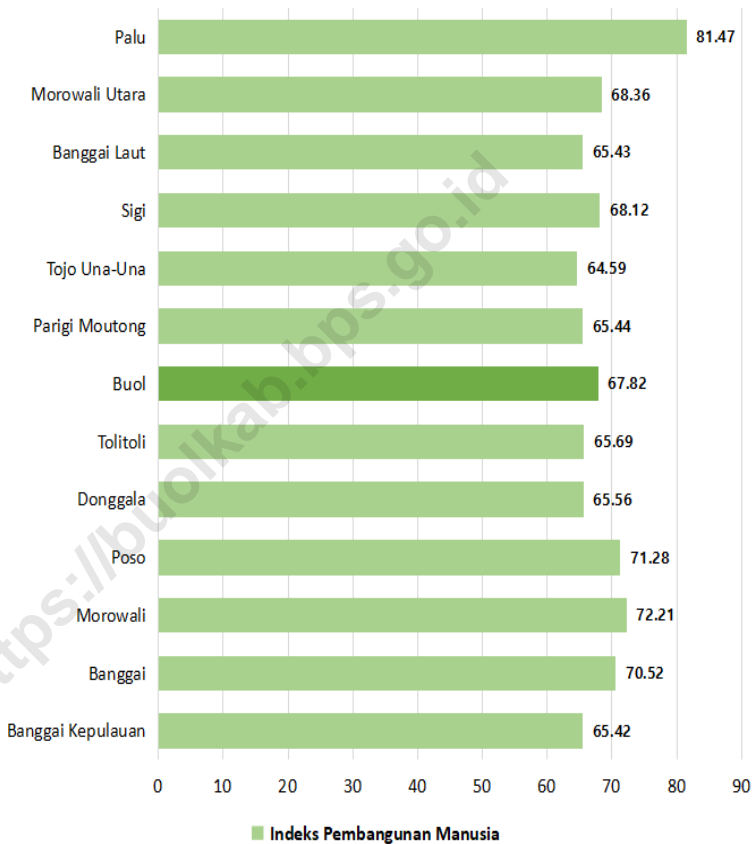
Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2020
Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Gambar 13.2 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020**
Figures *Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2020*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2016–2020**
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	116 011	116 811	117 633	118 401	120 142
2	Banggai	360 022	365 616	371 322	376 808	362 275
3	Morowali	115 199	117 330	119 292	121 296	161 727
4	Poso	240 812	245 993	251 185	256 393	244 875
5	Donggala	296 380	299 174	301 591	304 110	300 436
6	Tolitoli	228 496	230 996	233 409	235 800	225 154
7	Buol	152 296	155 593	158 790	162 179	145 254
8	Parigi Moutong	465 883	474 339	482 794	490 915	440 015
9	Tojo Una-Una	149 214	150 820	152 476	153 991	163 829
10	Sigi	232 174	234 588	237 011	239 421	257 585
11	Banggai Laut	70 886	72 298	73 697	75 003	70 435
12	Morowali Utara	120 322	122 985	125 624	128 323	120 789
Kota/Municipality						
1	Palu	374 020	379 782	385 619	391 383	373 218
Jumlah/Total		2 921 715	2 966 325	3 010 443	3 054 023	2 985 734

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	5,94	8,71	4,11	4,02	-2,98
2	Banggai	38,22	6,00	6,17	6,27	-4,78
3	Morowali	12,42	6,26	112,20	20,20	28,93
4	Poso	6,03	4,00	6,16	6,20	-3,89
5	Donggala	4,32	5,08	2,56	4,37	-4,87
6	Tolitoli	4,86	5,31	5,28	4,79	-3,31
7	Buol	3,09	14,08	2,89	2,27	-2,89
8	Parigi Moutong	5,04	6,02	2,53	2,32	-4,92
9	Tojo Una-Una	5,16	6,10	2,71	4,87	-3,21
10	Sigi	5,03	5,53	3,87	3,57	-1,97
11	Banggai Laut	7,30	5,26	4,85	3,50	-4,34
12	Morowali Utara	5,76	5,62	16,92	5,18	-0,22
Kota/Municipality						
1	Palu	5,50	6,13	5,00	5,79	-4,54

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2016–2020**
**Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi
Tengah Province (thousand person), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	18,72	18,56	18,38	17,54	16,70
2	Banggai	33,97	33,50	33,73	29,30	28,16
3	Morowali	17,36	16,99	17,03	16,61	16,50
4	Poso	42,23	41,88	41,75	39,92	40,20
5	Donggala	55,69	54,44	54,28	55,83	53,17
6	Tolitoli	30,68	30,64	31,80	30,79	30,51
7	Buol	25,27	25,76	25,40	24,51	22,93
8	Parigi Moutong	82,38	82,88	83,66	81,36	78,76
9	Tojo Una-Una	27,62	27,30	27,78	26,36	25,43
10	Sigi	29,55	29,55	29,78	30,82	30,00
11	Banggai Laut	11,59	11,63	11,97	11,46	11,09
12	Morowali Utara	19,22	19,25	19,40	19,25	18,38
Kota/Municipality						
1	Palu	26,24	25,49	25,26	26,62	26,89
Jumlah/Total		420,52	417,87	420,21	410,36	398,73

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	63,45	64,07	64,68	65,13	65,42
2	Banggai	68,17	69	69,85	70,36	70,52
3	Morowali	69,69	70,41	71,14	72,02	72,21
4	Poso	68,83	69,78	70,68	71,4	71,28
5	Donggala	64,42	64,66	65,14	65,49	65,56
6	Tolitoli	63,27	64,05	64,6	65,42	65,69
7	Buol	66,37	66,69	67,3	67,69	67,82
8	Parigi Moutong	63,6	64,09	64,85	65,47	65,44
9	Tojo Una-Una	62,27	62,61	63,38	64,52	64,59
10	Sigi	65,95	66,72	67,66	68,16	68,12
11	Banggai Laut	63,49	64,08	64,8	65,27	65,43
12	Morowali Utara	66,57	67,35	67,95	68,45	68,36
Kota/Municipality						
1	Palu	79,73	80,24	80,91	81,5	81,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

---- *Enlighten the Nation* ----



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUOL**
BPS-Statistics of Buol Regency

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 15 Kel.
Leok II
Kec. Biau Kab. Buol
Telp: (0445)211396 Fax:(0445) 211396
Homepage : <http://www.buolkab.bps.go.id>
Email : bps7207@bps.go.id

ISSN 0025-4924



9 770025 492425